

KOLAM YANG BOCOR



Marilah kita berdoa. Tuhan, sekarang kami percaya. Kami percaya kepada Anak Allah, dan, melalui ini, kami menerima Hidup Kekal melalui Dia. Sekarang kami telah berkumpul lagi, sore ini, atau malam ini, untuk satu kebaktian lagi, memercayakan kepada-Mu buat Pesannya dan buat apa yang akan Engkau katakan kepada kami malam ini. Kami percaya kepada-Mu, Tuhan, dan kami menantikan Engkau. Dan Engkau berkata, “Mereka yang menanti-nantikan Tuhan mendapat kekuatan baru; mereka seumpama rajawali yang naik terbang dengan kekuatan sayapnya.” Dan kami berdoa, Allah, kiranya Engkau akan memberikan kepada kami Kuasa untuk naik terbang itu, malam ini, sementara kami menanti-nantikan Engkau.

² Kami berterima kasih kepada-Mu atas orang-orang ini, dan atas apa artinya mereka bagi-Mu dan apa artinya mereka bagiku. Aku bersyukur kepada-Mu untuk hal ini, Bapa. Mereka adalah permata-permata-Mu. Dan aku berdoa, Allah, kiranya malam ini, kiranya Engkau akan menyatakan diri-Mu dengan cara, kepada mereka, yang mereka butuhkan. Jika di sini ada yang sakit, kiranya mereka disembuhkan. Jika ada keraguan dalam pikiran seseorang; hapuskanlah itu, Tuhan. Dan berilah kepada kami Hadirat-Mu dan berkat-berkat-Mu, sebab kami membutuhkan itu, Tuhan. Engkau adalah seluruh-kecukupan kami. Dan, tanpa Engkau, kami tidak dapat melakukan apa-apa.

³ Kami berdoa kiranya Engkau akan menerima ucapan syukur kami atas semua yang telah Engkau lakukan. Dalam Nama Yesus Kristus kami menantikan berkat-berkat-Mu dengan senang. Amin.

Anda dipersilakan duduk.

⁴ Dan, baik, agak—agak lebih dingin sedikit Minggu malam ini, di sini, daripada Minggu malam yang lalu. Kami sangat berterima kasih kepada saudara-saudara kita yang bekerja dengan begitu setia dalam memasang ini. Saya tahu dua atau tiga dari mereka. Saudara Mike Egan, yang saya lihat ada di belakang sana, dan saya . . . Saudara Mike, dan Saudara Sothmann, Saudara (saya percaya) Roy Roberson, dan Saudara Wood, dan semua dari mereka, mereka benar-benar bekerja keras di sini, berusaha untuk memasang ini agar kita dapat menerima Pesan ini sekarang, atau hari ini. Maka, kami merasa berterima kasih.

⁵ Nah, Minggu pagi yang akan datang, jika Tuhan menghendaki, saya ingin mengadakan kebaktian kesembuhan,

doa bagi orang-orang yang sakit. Dan kita akan menetapkan itu sebagai sebuah kebaktian kesembuhan, jika Tuhan menghendaki.

⁶ Saya melihat, tadi pagi, ada setumpuk saputangan di sini. Saya berdoa untuk itu. Dan saya, waktu Anda sedang berdoa dan bernyanyi, saya berdoa untuk saputangan-saputangan itu; dan kemudian malam ini ada lebih banyak lagi di sini. Jadi, kita—kita percaya bahwa Allah menyembuhkan orang-orang sakit. Begitu banyak kesaksian-kesaksian besar mengenai kesembuhan di tengah-tengah kita, dan di seluruh dunia, dan kita bersyukur untuk ini.

⁷ Dan saya berpikir, Minggu depan, karena saya harus pergi sebentar, dan kita telah mengadakan begitu banyak hanya pada pengajaran dan Pesan, sehingga saya berpikir ada baiknya jika kita mengadakan sebuah—sebuah kebaktian kesembuhan, berdoa untuk orang-orang sakit. Dan kita percaya bahwa Allah akan memberi kita suatu waktu yang dahsyat.

⁸ Nah, banyak dari Anda yang harus mengemudi bermil-mil jauhnya malam ini. Maka tadi saya berbicara dengan beberapa kelompok orang di—di Kafetaria Blue Boar, hari ini, tempat di mana saya makan siang. Banyak orang yang baik-baik, saya mendapat kesempatan untuk menjabat tangan mereka dan berbicara dengan mereka, orang-orang yang tidak pernah saya temui sebelumnya, yang datang ke gereja ini. Dan saya bersyukur atas teman-teman yang seperti itu, dan saya ingin berterima kasih kepada masing-masing dan setiap orang dari Anda semua. Beberapa dari mereka telah memetik buah beri hitam, dan membawanya buat kami. Dan seseorang membawa seember sirup buat kami, atau tetes tebu, saya percaya itu adalah tetes tebu, dan—dan barang-barang. Anda tidak tahu betapa berartinya itu. Dan pada suatu pagi, saya bangun dan keluar dari rumah, terkadang di sana . . .

⁹ Di pagi yang lain ada seorang saudara di sana yang berada dalam keadaan yang sangat buruk, tidak punya pakaian dan sebagainya, ingin agar saya memberikan dia beberapa pakaian. Saya mau keluar, dan saya hampir tersandung seember buah beri hitam yang ada di sana. Saya berkata, “Apakah Anda yang membawa buah beri hitam ini?”

¹⁰ Dan ia berkata, “Bukan, tidak tahu apa-apa mengenai itu. Saya sudah berada di sini sebelum matahari terbit, dan itu sudah ada di sini ketika itu.” Dan ternyata Saudara Ruddell saya yang baik yang telah membawa itu buat saya. Dan, maka, saya tentu saja menghargai hal-hal itu.

¹¹ Billy Paul baru saja mengatakan kepada saya, beberapa saat yang lalu, bahwa di antara jemaat ini malam ini, mereka telah mengumpulkan sebuah persembahan, buat saya. Saya—saya berterima kasih untuk itu. Saya tidak ingin Anda melakukan

itu. Saya—saya hanya menghargai upaya Anda, dan sebagainya, tetapi itu tidak perlu. Dan, tetapi, Tuhan memberkati Anda. Anda tahu, Anda tahu, Alkitab berkata, “Segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku.”

¹² Nah, selama ini saya berbicara kepada Anda, dalam menyampaikan Pesan, dengan sangat tegas. Dan saya... Beberapa orang mungkin mendapat kesan bahwa—bahwa saya berpikir bahwa Yesus mungkin akan datang besok pagi atau malam ini. Saya berpikir begitu. Nah, saya tidak mengatakan bahwa Ia pasti akan. Dan, lagi pula, Ia mungkin tidak akan datang minggu depan, dan itu mungkin tahun depan, itu mungkin sepuluh tahun. Saya tidak tahu kapan Ia akan datang. Tetapi, ada satu hal yang saya ingin... Anda ingatlah selalu, Anda bersiap-siaplah setiap menit atau jam. Mengerti? Supaya, kalau Ia tidak datang hari ini, Ia mungkin ada di sini besok. Maka taruhlah itu dalam ingatan Anda, bahwa Ia akan datang.

¹³ Dan saya tidak tahu kapan akan menjadi jam terakhir saya di bumi ini, begitu juga setiap orang dari kita. Dan tidak ada seorang pun dari kita yang tahu kapan Ia akan datang. Bahkan Ia Sendiri, tidak tahu, menurut Perkataan-Nya Sendiri; Ia berkata, “Bapa, saja, yang tahu kapan Ia akan datang; bahkan Anak pun tidak tahu kapan Ia akan datang.” Itu adalah waktu ketika Allah mengutus Dia kepada kita lagi. Tetapi kita sedang menantikan Kedatangan-Nya. Dan jika Ia tidak datang dalam generasi saya, Ia mungkin datang pada generasi yang berikutnya; jika Ia tidak datang dalam generasi itu, Ia akan datang dalam generasi yang berikutnya. Tetapi, bagi saya sendiri, saya melihat hampir tidak ada lagi waktu yang tersisa. Saya hanya... Bagi saya, itu dapat terjadi kapan saja. Nah, itu tidak berarti... Itu tidak berarti, nah, bahwa Anda akan melihat perubahan di langit dan segala... Bukan Kedatangan itu yang sedang saya bicarakan. Saya sedang berbicara tentang Pengangkatan.

¹⁴ Lihat, Ia membuat tiga Kedatangan. Ia datang dalam tiga nama anak. Ia datang dalam sebuah trinitas; Bapa, Anak, Roh Kudus. Lihat, semuanya itu adalah Kristus yang sama, Allah yang sama, selalu. Nah, kita tahu bahwa Ia datang untuk melakukan tiga karya kasih karunia; membenaran, pengudusan, baptisan Roh Kudus. Segala sesuatu, di dalam Allah, diselesaikan dalam bilangan tiga.

¹⁵ Dan jadi Ia datang, pertama, untuk menebus Mempelai Wanita-Nya. Ia datang, kedua, dalam sebuah Pengangkatan, untuk membawa pergi Mempelai Wanita-Nya. Ia datang, ketiga, bersama Mempelai Wanita-Nya, Raja dan Ratu; sesudahnya, baru waktu Kedatangan yang dinantikan oleh banyak orang.

Tetapi ketika Ia datang kali ini, hampir tidak ada orang yang akan tahu kecuali mereka yang sudah siap ketika Ia

datang. Hanya saja akan ada orang-orang yang hilang. Mereka tidak akan tahu apa yang telah terjadi pada mereka. Mereka akan diangkat saja, dalam sekejap, dan bahwa mereka hanya menghilang. “Diubah dalam sesaat, dalam sekejap mata.” Maka bersiap-siap sajalah untuk hal itu. Suatu pagi nanti keadaannya akan mengerikan karena seseorang yang dikasihi telah menghilang, tidak ada orang yang dapat menemukan mereka. Bukankah itu akan menjadi terlalu malang untuk mengetahui bahwa hal itu telah berlalu dan Anda tertinggal? Maka tetaplah tinggal di hadapan Allah.

¹⁶ Nah, minggu depan, jika Tuhan menghendaki, Senin depan, dari minggu dari hari Senin ini, jika Allah menghendaki, saya akan membawa keluarga kembali ke Arizona di mana mereka bersekolah, lalu saya—saya akan datang kembali.

¹⁷ Nah, di sana saya tidak pergi ke luar . . . Tidak ada kebaktian bagi saya untuk berada di dalamnya di sana. Saya hampir tidak pernah diam di Arizona. Saya pergi ke tempat lain. Saya membawa istri ke sana, Senin depan. Saya akan balik ke sini lagi. Dari sini saya akan berangkat ke British Columbia. Saya kembali ke Colorado. Saya akan berada di Arizona lagi sekitar menjelang Natal, untuk beberapa menit saja, sudah cukup lama . . . mungkin dua atau tiga hari, berkumpul bersama keluarga, akan kembali ke sini selama liburan Natal, jika Tuhan menghendaki, mengadakan sebuah kebaktian dalam minggu pertama tahun baru.

¹⁸ Jadi, pada kenyataannya, saya lebih sering berada di sini. Saya berada di sini sepuluh kali lebih sering daripada di sana, sebab kami tidak mempunyai gereja apa pun atau kebaktian apa pun di sana, kami tidak punya apa-apa di sana, jadi, dalam hal kebaktian di gereja. Itulah satu hal yang buruk mengenai tempat itu. Saya tidak punya tempat untuk mengirim anak-anak yang ingin mendengar Pesan ini, seperti anak-anak Anda yang mendapat kesempatan untuk mendengarnya di sini, dan—dan jadi itulah satu kekurangan yang kami alami. Tetapi mereka semuanya lebih sehat. Di sana iklimnya kering, panas, kering, tetapi anak-anak itu semua kelihatan lebih sehat. Saya tidak berada di sana cukup lama untuk mengetahui apakah di sana sehat atau tidak sehat. Saya, saya pergi terus, dan saya—saya—saya duga itu cuma karena saya dilahirkan sebagai seorang pengembara.

¹⁹ Istri saya memanggil saya . . . saya tahu ia ada di sini, maka saya akan mendapat ini seusai gereja, Anda semua tahu. Apakah itu sebutannya, angin yang berpindah-pindah, atau angin yang tiada hentinya, atau apa pun—apa pun, Anda tahu, pasir yang berpindah-pindah? Atau, saya selalu berpindah tempat, dengan perkataan lain. Dan sekarang saya sudah menikah, dua puluh dua tahun, dan saya, kadang-kadang, saya berpikir saya seperti orang asing di rumah, karena saya harus pergi terus.

Tetapi saya sedang menantikan waktu di mana kita akan beristirahat di Negeri kediaman itu suatu hari nanti. Tetapi sekarang pertempuran ini masih berlangsung, maka marilah kita senantiasa berdoa.

²⁰ Jangan lupa, Minggu pagi yang akan datang, jika Tuhan menghendaki, bawalah orang-orang Anda yang sakit dan menderita. Datanglah pagi-pagi, ambil tempat Anda, dan mungkin ada sekelompok orang yang akan didoakan. Kami akan membagikan kartu-kartu doa. Jika tidak cukup banyak, kita tidak akan membagikan kartu-kartu doa, hanya cukup untuk membentuk suatu barisan kecil seperti dua atau tiga lusin, atau sekitarnya. Tetapi kami—kami mungkin akan membagikan kartu-kartu doa, maka mungkin kami akan melakukannya sekitar satu jam sebelum kebaktian tetap, yang menurut saya akan memakan waktu . . . Itu akan diadakan pada pukul delapan, delapan atau delapan tiga-puluh, mereka akan membagikan kartu-kartu doa; membuka gereja, memberikan kartu-kartu doa Minggu pagi yang akan datang. Dan kemudian pastikanlah Anda berada di sini untuk . . . Bawalah orang-orang yang Anda kasihi, bawalah mereka ke dalam sana. Di dalam gereja akan nyaman dan sejuk, jika mereka sakit, dan kami akan melakukan segala sesuatu yang kami bisa untuk mendoakan mereka.

²¹ Terima kasih, sekali lagi, atas persembahan kasih itu.

²² Dan sekarang kita akan membaca sebagian dari Firman Allah, malam ini, dan bersiap-siaplah untuk peristiwa Kehadiran-Nya ini lagi untuk memberikan kepada kita Firman-Nya. Nah, kita tahu bahwa kita dapat membaca sebuah teks, tetapi Allah harus menyingkapkan konteksnya. Paham? Kita bisa mengambil sebuah teks, tetapi Allah harus menyingkapkan konteksnya. Dan sekarang sementara Anda membuka Kitab Yeremia, pasal ke-2.

²³ Saya ingin mengatakan bahwa saya senang atas keberadaan, bersama kita, Saudara Lee Vayle, seorang saudara yang kekasih di dalam Tuhan. Dan saya percaya di sini, saudara ini, saya tidak ingat namanya, Saudara Willard Crase. Dan saya melihat saudara-saudara yang dari Arkansas, Saudara John dan mereka, dari sekitar Poplar Bluff, dan Saudara Blair. Dan, oh, Saudara Jackson, dan Saudara Ruddell, dan begitu banyak sehingga saya—saya benar-benar tidak bisa . . . Saya ingin bisa menyebut nama setiap orang, tetapi saya benar-benar tidak bisa melakukannya, dan Anda mengerti. Saudara Ben Bryant, saya melihat dia sedang duduk di sini; ia biasanya merupakan sudut amin saya waktu saya . . . Setiap orang mengenal Ben melalui suaranya. Aha.

²⁴ Kami, berada di California suatu kali, saya sedang mengkhotbahkan suatu Pesan bagi orang-orang Baptis di

lembah itu. Mereka memiliki sebuah tenda yang besar di sana, dan banyak orang Baptis yang bergaya seperti kaum ningrat. Saya tidak mendengar kata “amin” dari mana pun; Anda tahu, takut jangan-jangan polesan di muka beberapa wanita itu luntur. Dan kemudian, tiba-tiba Anda tahu, saya melihat sepasang kaki kira-kira seperti *itu*, naik ke atas, dan dua tangan yang besar, dan rambut yang hitam bergerak-gerak di sana, meneriakkan, “Amin,” berteriak seperti itu. Dan saya melihat ke bawah, saya berkata, “Ben, engkau datang dari mana?” Ia benar-benar meneriakkan “amin.”

²⁵ Saya melihat istrinya memandangi dia, sejenak. Baik, rambutnya yang hitam mulai berkurang sedikit, tetapi itu tidak apa-apa, Anda tahu. Jangan khawatir tentang itu. Saya telah kehilangan, rambut saya, lama sekali.

Jadi, sekarang, jangan lupa berdoa.

²⁶ Sekarang sementara kita masuk ke bagian yang serius dari kebaktian ini, ingat, jika kita membaca Firman ini, maka Allah akan memberkati Firman-Nya. “Ia tidak akan kembali kepada-Nya dengan sia-sia, tetapi Ia akan melaksanakan apa yang disuruhkannya kepada-Nya.” Dan saya tahu, dalam membaca Firman, saya akan selalu benar. Apabila saya membaca Firman, Allah akan menghormati Firman-Nya.

²⁷ Sekarang mari kita berdiri untuk menghormati Firman-Nya. Yeremia, pasal ke-2, ayat ke-12 dan ke-13 dari Yeremia 2.

Tertegunlah atas hal itu, hai . . . langit, menggigil dan gemetarlah dengan sangat, demikianlah firman TUHAN.

Sebab dua kali umat-Ku berbuat jahat: mereka meninggalkan Aku, sumber air yang hidup, dan telah menggali kolam bagi mereka sendiri, yakni kolam yang bocor, yang tidak dapat . . . tidak dapat menahan air.

Mari kita menundukkan kepala kita sekarang.

²⁸ Allah yang kekasih, Firman-Mu telah dibaca. Dan kami berdoa kiranya Engkau akan menghormati Firman itu dan memberikan kepada kami malam ini perumpamaan atau persamaan-Nya, sementara kami melihat ke masa lalu, Israel, sebagai contoh-contoh, sebagaimana Alkitab ajarkan kepada kami agar kami dapat melihat apa yang Engkau lakukan kepada mereka ketika mereka mematuhi Firman, melihat apa yang Engkau lakukan kepada mereka ketika mereka tidak mematuhi Firman, dan belajar apa yang harus kami lakukan. Maka, kami berdoa kiranya Engkau akan berbicara kepada kami malam ini dengan cara yang sangat khusus, supaya kami tahu bagaimana cara untuk bertingkah laku pada zaman ini, yang telah kami pelajari tadi pagi di mana kami sedang hidup di dalamnya. Sebab kami memintanya dalam Nama Yesus. Amin.

Silakan duduk.

²⁹ Saya ingin berbicara malam ini pada topik, hanya untuk sebentar tentang: *Kolam Yang Bocor*.

³⁰ Israel telah melakukan dua kejahatan yang besar. Allah berkata bahwa mereka telah berpaling dari-Nya, Sumber Hidup, dan telah menggali kolam-kolam bagi mereka sendiri untuk minum dari sana. Nah, itu adalah sesuatu.

³¹ Alasan kenapa saya memikirkan teks ini adalah karena ini akan sejalan dengan apa yang saya katakan tadi pagi, tentang waktu di mana kita sedang hidup, dan Tujuan yang sedang kita perjuangkan.

³² Dan kita melihat kepada Israel sebagai contoh, bahwa, bagaimana Allah itu dahulu, Ia harus selalu tetap sama. Dan hanya ada satu hal yang pernah Allah hormati, yaitu, jalan-Nya yang Ia sediakan bagi bangsa itu. Dan ketika mereka keluar dari jalan itu, pada saat itu Allah tidak dihormati, dan Allah membuat bangsa itu menderita karena meninggalkan apa yang telah Ia suruh mereka lakukan, tidak peduli apa itu.

Ia bahkan memberikan mereka sebuah hukum, “Jangan jaham, jangan pegang, jangan cicip.” Bukan karena jahat dalam melakukannya saja, tetapi jahat karena tidak mematuhi apa yang Ia suruh lakukan. Dan selalu tidak bisa ada sebuah hukum tanpa sebuah hukuman karena melanggar hukum. Sebab, jika tidak ada hukuman, maka, hukum tidak ada apa-apanya kalau itu tidak ada penaltinya. Hukum!

³³ Sekarang, kita mendapati, apa yang mereka lakukan pada zaman itu tampak sejalan dengan apa yang kita lakukan hari ini, apa yang sedang dilakukan oleh orang-orang gereja.

³⁴ Sekarang kita melihat sesuatu yang aneh di sini. Ini mungkin aneh bagi beberapa orang, ketika Ia berkata, “Kamu telah, mereka telah, menggali bagi mereka sendiri kolam, kolam yang pecah.” Nah, mungkin beberapa dari Anda tidak tahu apa itu kolam penampung air hujan. Berapa orang yang tahu kolam penampung air hujan itu apa? Baik, sebagian besar dari Anda semua. Jika Anda dibesarkan di sebuah daerah pertanian, Anda tahu sebuah kolam penampung air hujan itu apa. Saya ingat saya pernah meminum cukup banyak serangga dari sebuah kolam, sampai—sampai tahu apa itu sebuah—sebuah kolam.

Berkhotbah di daerah pedesaan di mana, dalam sebuah punjung, di mana akan disediakan bagi Anda satu kendi besar air yang diambil dari kolam, diambil dari—air hujan, Anda tahu, dan itu menjadi agak kelamaan. Dan—dan kemudian serangga-serangga itu, pada malam hari, masuk ke dalamnya. Dan maka saya tahu air kolam itu apa.

³⁵ Sebuah—sebuah kolam adalah sebuah—sebuah tempat, sebuah bak yang digali di bawah tanah, untuk menggantikan sebuah sumur. Di tempat di mana orang-orang tidak mempunyai sumur, maka mereka membuat sebuah—sebuah bak air. Dengan

kata lain, sebuah kolam adalah sebuah tangki buatan-manusia atau sebuah sumur buatan-manusia di bawah tanah, yang digali orang, untuk menampung air, untuk—untuk digunakan. Beberapa dari mereka memakai itu untuk air cucian, dan orang-orang tertentu memakai itu untuk air minum, dan cara lain, mungkin. Kadang-kadang semua air, yang kita ambil untuk dipakai, berasal dari kolam. Dahulu itu memakai sesuatu yang harus Anda putar; putar, putar, putar, putar, putar, untuk mendorong airnya ke atas; ada ember-ember kecil di atasnya, untuk memompa air ke luar dari kolam itu.

³⁶ Baik, kita melihat ada satu hal mengenai sebuah kolam yang berbeda dengan sebuah sumur. Nah, sebuah kolam bisa kosong. Kolam—itu—tidak bisa mengisi sendiri. Ia adalah—adalah. . . Ia tidak bisa diandalkan. Anda tidak bisa mengandalkan sebuah kolam. Ia harus mengandalkan dan bergantung pada hujan yang turun pada musim panas atau musim dingin, apa pun itu untuk. . . Biasanya, pada musim dingin waktu salju dan hujan turun, lalu airnya mengalir ke dalam kolam itu. Dan apabila ia tidak mendapatkan air itu, maka Anda—Anda tidak punya air. Ia menjadi—ia menjadi. . . kering sama sekali. Dan ia tidak bisa mengisi sendiri. Kolam tua itu tidak bisa mengisi sendiri. Ia mendapat airnya dari—air hujan yang turun.

³⁷ Dan saya ingin Anda memperhatikan satu hal lagi mengenai sebuah kolam. Biasanya, Anda mendapati, atau menurut cara di tempat kami, kolam. . . Biasanya bangsal ternak besarnya sekitar dua kali ukuran rumah, dan mereka biasanya menyalurkan air dari bangsal itu, ke kolam. Saya masih ingat benar kolam tua itu di luar sana, ketika ia telah. . . ketika—pipa-pipa talang itu menyalurkan air ke dalam dengan deras, juga, dari bangsal itu. Ia diisi oleh air dari bangsal itu.

Jadi air itu disalurkan dari atap bangsal; di mana, semua hewan itu mondar-mandir di halaman kandang, dan semua kotoran dari halaman bangsal itu turun ke atap bangsal, waktu musim kering. Dan kemudian air mengalir dan menghanyutkan semuanya itu dari atap bangsal, ke dalam palungan buatan-manusia, lalu ke dalam talang buatan-manusia, kemudian ke dalam kolam buatan-manusia. Dan jika Anda tidak mendapat kotoran, saya tidak tahu apa yang Anda dapat, apabila Anda punya sebuah kolam. Ya, Pak! Itu semua adalah buatan-manusia, dan itu benar-benar kotor.

³⁸ Anda tahu, kami menyebut. . . Dahulu kami memakai kain penyaring pada kolam. Apakah Anda pernah tahu apa itu? Harus memakai kain penyaring di atasnya, untuk menyaring semua serangga dan kotoran yang turun dari atap—bangsal, dan sekitar tempat itu, dan dituang dari satu tempat ke tempat yang lain, masuk ke dalam kolam. Dan dahulu kami biasa memakai sebuah—kain penyaring di atasnya, untuk menyaring semua—sampah dan kotoran sebisanya kita. Tentu saja, itu tidak

akan menyaring kotoran yang sebenarnya, itu hanya menyaring benda-benda yang besar yang turun dan jatuh ke dalamnya. Serangnya mungkin tersaring di situ, tetapi sari dari serangga itu mengalir terus dengan airnya. Jadi, Anda—Anda benar-benar mendapat kotoran apabila Anda memiliki sebuah kolam tua yang kotor.

³⁹ Dalam waktu beberapa hari, Anda membiarkan air itu menggenang di sana, lalu air itu akan menjadi tidak segar. Anda biarkan air menggenang di dalam kolam, ia akan menjadi tidak segar. Dan itu akan menjadi penuh dengan—dengan katak, dan kadal, dan ular. Dan dahulu kami biasa menyebutnya “jentik-jentik,” kecil-kecil. . . Saya tidak tahu apakah. . . Itu bukan parasit, itu adalah sebuah. . . saya tidak dapat, saya tidak tahu Anda menyebutnya apa. Tetapi itu adalah ulat kecil yang ada di dalam air, yang—yang kami sebut jentik-jentik. Anda tahu apa itu. Berapa orang yang tahu apa yang sedang saya bicarakan? Oh, ha, tentu saja, Anda semua orang-orang desa tahu. Menjadikannya penuh dengan kotoran, dan kemudian semua pencinta kotoran ini datang bersamanya. Sebenarnya ia datang hanya, karena air itu menggenang. Dan karena itu menggenang, itu menarik binatang yang menyukai hal-hal yang tergenang ke sana.

⁴⁰ Dan itu sangat menyerupai gereja-gereja kita hari ini. Menurut saya kita sudah meninggalkan. . . Salah satu dari dosa-dosa besar yang telah dilakukan oleh gereja hari ini, sama seperti Israel pada waktu itu, ia telah meninggalkan Dia, Sumber Air yang hidup, dan telah menggali buat mereka sendiri kolam buatan-manusia. Dan itu menjadi tempat kediaman segala sesuatu yang menyukai air yang semacam itu. Kadal-kadal, katak-katak, dan segala jenis kuman yang kotor, tinggal di dalamnya, sebab itu adalah sebuah tangki buatan-manusia. Dan di dalam tangki inilah binatang-binatang ini tinggal, sebuah contoh yang sempurna dari denominasi-denominasi kita hari ini.

⁴¹ “Nah,” Anda katakan, “Saudara Branham, mengapa engkau memukul orang-orang itu dengan begitu keras?”

Itu mesti dipukul. Itu harus dipukul. Larilah dari itu, sebab itu akhirnya akan membentuk tanda dari binatang itu. Ingat, itu adalah Kebenaran! Itu akan menjadi tanda dari binatang itu. Denominasi akan memimpin kepada itu. Ia sudah dalam perjalanannya ke sana sekarang, untuk memaksa, dengan suatu kekuatan.

⁴² Lihatlah dalam kekaisaran Romawi kuno. Tepat itulah hal yang membawa mereka kepada tanda dari sebuah kemurtadan itu. Anda telah mengetahui bahwa tidak ada seorang pun yang dapat membeli atau menjual tanpa tanda dari binatang itu. Ia harus memilikinya.

43 Hanya ada dua golongan orang yang akan ada di bumi; mereka yang memiliki Meterai Allah, dan mereka yang memiliki tanda dari binatang itu. Hanya dua golongan, jadi Anda akan harus memiliki satu atau yang lainnya. Itu akan menjadi suatu kemurtadan, suatu—suatu tanda dari—dari agama, agama yang murtad.

44 Dan ia akan mendirikan sebuah patung bagi binatang itu. Sementara kita mempelajari, kita menemukan bahwa Roma dahulu, sekarang, dan selalu akan merupakan, tan-...atau, binatang itu. Tepat. Itu tidak mungkin yang lain. Roma!

45 Dan apakah yang dilakukan Roma? Diubah dari Roma penyembah berhala menjadi Roma kepausan, dan mengorganisasikan sebuah sistem, sebuah sistem yang bersifat universal, yang memaksa setiap orang kepada satu agama itu atau dihukum mati.

46 Dan ada suatu hal yang aneh yaitu Amerika Serikat ini muncul di sana, dan ia sama seperti seekor anak domba. Dan seekor anak domba memiliki dua tanduk kecil, hak sipil dan hak gereja. Dan beberapa waktu kemudian, ketika itu masih berupa seekor anak domba, kita mendapati bahwa kemudian ia berbicara seperti seekor naga dan menjalankan seluruh kuasa naga itu di depan matanya. Dan Alkitab memberi tahu kita bahwa mereka berkata, “Mari kita mendirikan sebuah patung binatang itu.” Sebuah patung adalah sesuatu yang menyerupai sesuatu yang lain. Dan kita dapat melihat itu sekarang juga bahwa, dalam kondisinya yang murtad, gereja sedang membentuk Dewan Gereja-Gereja se-Dunia, yang merupakan patung dari kekuasaan Roma; dan akan memaksakan hal yang sama pada orang-orang seperti yang telah dilakukan oleh Roma penyembah berhala...atau yang telah dilakukan oleh Roma kepausan. Jadi, tidak ada cara lain, tidak ada hal lain. Tetapi itu adalah Kebenaran.

47 Dan itulah sebabnya saya sedang memukul itu di zaman saya, di masa saya, sebab itu harus dipukul. Panggilannya datang, untuk, “Pergilah dari padanya, hai umat-Ku, supaya kamu jangan mengambil bagian dalam dosa-dosanya!”

48 Nah, saya menyamakan itu dengan kolam-kolam yang kotor, dan jorok ini. “Ia adalah Sumber Hidup. Ia adalah Air yang hidup itu.” Dan manusia menanggalkan Dia, dan menggali bagi mereka sendiri kolam-kolam yang hanya dapat menampung kotoran. Itulah satu-satunya benda yang bisa ia tampung. Dan itulah yang dilakukan oleh paham denominasi; ia menampung segala sesuatu yang datang dan mau bergabung. Mereka bersedia menerimanya jika di situ ada uang atau boleh berpakaian dengan cara tertentu. Tidak peduli mereka siapa, mereka dari mana, mereka menerima mereka, biar bagaimanapun.

⁴⁹ Sekarang kita menemukan, lagi, bahwa, tanda dari binatang ini yang telah dibentuk di sini. Amerika, adalah, nomor tiga belas. Ia dilahirkan dengan tiga belas koloni. Dahulu ia memiliki sebuah bendera yang terdiri dari tiga belas bintang, tiga belas garis. Dan bahkan ia muncul dalam Wahyu pasal ke-13. Dan Amerika selalu merupakan seorang wanita, digambarkan pada uang logam kita. Bahkan kepala Indian, pada koin satu sen, adalah sebuah profil seorang wanita. Kita tahu itu, tahu sejarahnya. Semuanya, Lonceng Liberty, dan segala sesuatu yang lain, liberty. . . Patung Liberty, semuanya, seorang wanita. Seorang wanita; angka tiga belas. Mengerti? Nah, itu—indah untuk bisa melihat hal-hal itu.

⁵⁰ Dan sekarang saya telah menubuatkan melalui wahyu dari Allah, atau sebuah penglihatan pada tahun 1933, bahwa ada tujuh hal yang akan terjadi sebelum akhir zaman. Dan bahwa, salah satu dari hal-hal itu, adalah, “Mussolini,” yang pada waktu itu akan menjadi diktator, “ia akan menjadi diktator. Dan, juga, ia akan melakukan suatu penyerbuan dan pergi ke Etiopia, dan akan menguasai Etiopia. Dan Roh itu, Ia berkata, ‘Ia akan gugur dalam langkahnya.’”

⁵¹ Saya ingin tahu apakah masih ada orang-orang lama yang tersisa di tabernakel ini, yang masih ingat bahwa saya mengatakan hal itu di Gedung Redman’s di sini ketika kami berkhotbah, sudah lama, bertahun-tahun yang lalu. Apakah ada di dalam gedung ini, malam ini, yang tersisa dari sana di Gedung Redman’s yang lama ketika saya mengkhotbahkan itu, ketika mereka mendirikan NRA, sudah lama sekali dalam periode pertama pemerintahan Roosevelt? Saya duga tidak ada seorang pun yang ada di sini. Apakah ada? Ya, ya, satu, ada satu orang. Ya, Ny. Wilson, saya ingat dia. Istri saya, yang sedang duduk di belakang. Sisa dua, dari generasi lama dari mereka yang ada pada masa itu.

Itu, ketika mereka mengatakan bahwa NRA ini adalah tanda dari binatang itu, saya katakan, “Tidak ada apa-apanya dengan itu; sama sekali tidak. Tanda dari binatang itu tidak berasal dari sini. Itu keluar dari Roma. Dan itu tidak dapat menjadi tanda dari binatang itu.”

⁵² Dan sekarang ingatlah bahwa hal-hal ini telah dikatakan. Dikatakan, “Adolph Hitler akan berakhir secara misterius. Dan ia akan membuat pernyataan perang terhadap Amerika Serikat. Dan mereka akan membangun suatu—suatu—suatu benteng beton yang besar, di mana mereka malah bisa tinggal di dalamnya. Dan tepat di sana Amerika akan mendapat suatu pukulan yang dahsyat, di tempat ini.” Dan itu adalah garis Siegfried, sebelas tahun sebelum itu mulai dibangun. Dan kemudian dikatakan, “Tetapi ia akan mati; dan Amerika Serikat akan memenangkan perang itu.”

53 Dan lalu dikatakan, bahwa, “Ada tiga paham; paham Nazi, paham fasis, dan paham komunis.” Dan saya katakan, “Mereka akhirnya akan masuk ke dalam paham komunis. Rusia akan mengambil alih semuanya, dalam komunisme.”

54 Dan saya berkata, “Kemudian ilmu pengetahuan akan menjadi begitu hebat, manusia akan menjadi pintar sekali, sehingga ia akan menemukan begitu banyak hal sampai ia akan membuat mobil yang bentuknya seperti sebutir telur, yang akan memiliki sesuatu seperti atap kaca di atasnya, dan itu akan dikendalikan oleh suatu kekuatan selain roda kemudi.” Dan sekarang mereka sudah memiliki mobil itu.

55 Dan saya katakan, “Lalu moral kaum wanita kita akan jatuh sampai kepada hal-hal yang begitu hina, sehingga mereka akan menjadi aib bagi semua bangsa. Mereka akan mengenakan pakaian laki-laki. Mereka akan terus melepaskan pakaian mereka sampai mereka seperti hanya memakai pakaian dalam mereka, itu saja. Dan, akhirnya, mereka akan mengenakan sehelai daun ara saja.”

Dan jika Anda perhatikan, dalam majalah *Life* bulan lalu, mereka menampilkan wanita yang mengenakan daun ara. Dan itu adalah baju malam yang baru, atau gaun, yang mereka pakai pada waktu malam; transparan, tembus pandang, hanya daun ara yang menutupi bagian tertentu dari tubuhnya; tak bertali, atau bertali, baju renang yang tak bertali, bagian atasnya, tubuh yang terbuka. Dan bagaimana hal-hal itu telah terjadi!

56 Kemudian saya katakan, “Saya melihat seorang wanita berdiri di Amerika Serikat, seperti seorang ratu yang besar atau semacam itu. Dan ia kelihatan cantik, tetapi hatinya jahat. Dan ia membuat bangsa ini melangkah, mengikuti langkahnya.”

57 Kemudian saya katakan, “Akhirnya, Ia menyuruh saya untuk menengok ke belakang ke Timur lagi. Dan, ketika saya lakukan, saya melihat, tampaknya, boleh dikatakan seperti, dunia habis meledak. Dan sejauh mata saya memandang, tidak ada apa-apa kecuali pecahan-pecahan kayu, dan—dan batu-batu yang masih berasap yang telah diledakkan ke luar dari bumi.”

Dan ini semua akan terjadi sebelum dunia ini berakhir. Dan lima dari ketujuh hal itu telah terjadi, dalam waktu tiga puluh tiga tahun. Di sanalah kita berada, kembali ke akhir zaman!

58 Dan saya berbicara menentang sistem denominasi itu pada saat itu. Dan saya masih tetap percaya, malam ini, bahwa itu adalah sebuah lubang penampung tinja, itu adalah sebuah tempat ke mana kotoran masuk ke dalamnya. Saya tidak percaya bahwa Allah akan pernah menerima hal seperti itu di dalam Gereja-Nya, karena seseorang harus dilahirkan dari Roh Allah dan kemudian dibersihkan sebelum ia bisa disebut sebagai

milik-Nya. Tubuh Kristus secara rohani, kita dibaptis ke dalam-Nya melalui baptisan Roh Kudus.

⁵⁹ Ya, sistem kolam ini benar-benar merupakan sebuah contoh yang sempurna dari denominasi. Seorang yang bijaksana harus melihat, dan jangan pernah masuk ke dalamnya, sebab Allah telah membuktikan sepanjang segala zaman bahwa Ia menentang itu dan tidak pernah bekerja dengannya. Kelompok mana saja...Setiap kali seorang laki-laki dibangkitkan dengan sebuah pesan, seperti Luther, Wesley, atau sebagainya, dan Smith, dan Calvin, dan mereka; ketika mereka mulai berorganisasi, Allah meletakkan itu di rak dan tidak pernah mengunjunginya lagi dengan sebuah kebangunan rohani.

⁶⁰ Lihatlah dalam sejarah. Tidak pernah ada masa di mana Allah pernah memakai sebuah denominasi, mengadakan suatu kebangunan rohani melaluinya, tidak ada. Kemudian, melalui sejarah dan dengan Alkitab, membuktikan bahwa itu adalah sebuah benda yang kotor di hadapan Allah, maka saya tidak mau ada hubungan dengan itu. Dan itulah sebabnya saya menentang. Saya sedang berusaha untuk membawa orang-orang ke luar dari situ.

⁶¹ Kita diundang, seperti di Israel, begitu juga sekarang, untuk melihat kepada Israel untuk mendapatkan contoh-contoh. Mereka, selama mereka tetap tinggal dengan Sumber Air itu, mereka baik-baik saja. Tetapi ketika mereka menggali kolam-kolam buat mereka sendiri, sistem-sistem buatan-manusia, maka Allah meninggalkan mereka mentah-mentah. Ia akan melakukan hal yang sama terhadap kita. "Mereka telah meninggalkan Dia, Sumber Air yang hidup." Itulah keluhan-keluhan Allah terhadap mereka. "Ingin membuat sesuatu supaya mereka bisa berkata, 'Engkau lihat apa yang telah kami lakukan!'"

⁶² Nah, pada waktu—perjalanan Musa; ketika Allah, oleh kasih karunia, telah memberi kepada mereka seorang nabi, telah memberi kepada mereka Tiang Api untuk berjalan di depan mereka, telah membuktikan bahwa Itu benar dengan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban. Kasih karunia telah menyediakan semua hal ini. Israel masih menginginkan, hukum. Mereka menolak kasih karunia, untuk mengambil hukum.

Persis itulah apa yang dilakukan orang-orang pada hari ini. Mereka menolak Firman, untuk mengambil sebuah sistem denominasi, sebab di dalam itu mereka dapat melakukan apa yang mereka mau dan memenuhi syarat yang sekecil-kecilnya. Tetapi Anda tidak bisa melakukan itu dalam Kristus! Anda harus datang dengan bersih dan jelas, untuk bisa berada dalam Kristus.

⁶³ Meninggalkan sumur artesis, untuk mendapatkan sebuah sistem atau kolam buatan-manusia, dapatkah Anda

membayangkan seseorang melakukan itu? Dapatkah Anda membayangkan kondisi mental seseorang yang bisa minum di sebuah sumur artesis yang segar, dan mau meninggalkan itu untuk mendapatkan sebuah kolam buatan-manusia yang banyak katak, dan kadal, dan jentik-jentik, dan segala sesuatu yang lain di dalamnya?

Itu kelihatannya saja tidak benar, tetapi justru itulah yang telah dilakukan orang-orang. Mereka telah meninggalkan Firman, Mata air yang sejati dari sumber dan Kuasa Allah, untuk minum dari kolam, dan membuat bagi mereka sendiri kolam-kolam. Sama seperti yang mereka lakukan dahulu, mereka telah melakukannya sekarang. Mereka berkata . . .

Ia berkata, “Mereka telah meninggalkan Aku.” Di sini Ia berkata, di sini dalam Yeremia 2:14, atau 13, tepatnya. Ia berkata, “Mereka telah meninggalkan Aku, Sumber Air yang hidup.”

⁶⁴ Sekarang, kita tahu sebuah kolam itu apa. Kita tahu apa yang ia tampung. Kita tahu bagaimana ia dibuat. Itu adalah sebuah benda buatan-manusia yang disambung dari atap yang kotor. Air yang turun, pada atap yang kotor, dan air itu hanya mencuci atapnya, disalurkan ke bawah melalui sebuah palungan buatan-manusia, melalui talang buatan-manusia, ke dalam sebuah tangki buatan-manusia. Dan semua kotorannya terkumpul di dalam sana, dan—dan semua kuman, dan kadal, dan katak, dengan kotoran-kotoran dari tanah, seperti itu. Dan, perhatikan, mereka adalah binatang-binatang yang kotor; jentik-jentik, cemar. Seekor jentik-jentik tidak bisa hidup di air yang jernih. Jika ia tinggal di situ, ia akan mati. Ia harus berada dalam genangan.

⁶⁵ Dan begitulah keadaannya dengan banyak dari parasit-parasit ini yang ada hari ini. Anda tidak bisa hidup di dalam air yang segar dari Roh Kudus. Itulah alasannya mereka begitu gigit menentang Firman, dan berkata, “Itu saling bertentangan. Itu tidak ada apa-apanya.” Adalah karena mereka harus memiliki sejenis kolam yang tergenang untuk meliuk-liuk di dalamnya. Benar.

Itu sama dengan katak-katak, dan dengan kadal-kadal, dan dengan kecebong-kecebong, dan yang seperti itu. Mereka harus berada di sekitar rawa atau kolam yang tergenang, untuk hidup, sebab itu adalah sifat mereka untuk hidup di sana. Dan Anda tidak dapat mengubah binatangnya sebelum Anda mengubah sifatnya.

Dan Anda tidak dapat membuat seseorang mengerti Firman Allah sampai sifatnya telah diubah; dan ketika sifatnya diubah dari sifatnya yang sekarang, menjadi seorang anak Allah, lalu Roh Kudus masuk ke dalam dia. Roh Kudus yang menulis Firman Allah!

⁶⁶ Hari ini saya berbicara dengan teman baik saya, Doktor Lee Vayle, yang hadir pada saat ini. Dan ia benar-benar seorang ahli teologi, dan maka kami biasanya mengadakan suatu—mengadakan suatu diskusi yang cukup bagus mengenai Kitab Suci. Sangat cerdas.

Dan suatu kali ia bertanya kepada saya apa pendapat saya tentang bukti awal dari Roh Kudus, “Apakah itu berbicara dalam bahasa lidah?” Itu sudah bertahun-tahun yang lalu.

Saya katakan, “Bukan; tidak melihat itu.”

Ia katakan, “Begitu juga saya,” dikatakan, “meskipun saya telah diajar begitu.” Ia berkata, “Apa pendapatmu yang akan menjadi sebuah bukti?”

⁶⁷ Saya katakan, “Bukti yang paling sempurna menurut pendapat saya adalah kasih.” Setelah itu kami berbincang-bincang tentang hal itu.

Dan kemudian saya berpikir itu kedengarannya sangat baik maka saya berpegang saja pada hal itu, “Jika seseorang memiliki kasih.”

Tetapi pada suatu hari Tuhan, dalam suatu penglihatan, meluruskan saya. Dan Ia berkata, bahwa, “Bukti dari Roh itu adalah barangsiapa yang bisa menerima Firman,” bukan kasih, bukan pula berbicara dalam bahasa lidah, tetapi itu adalah menerima Firman.

⁶⁸ Dan kemudian Doktor Vayle mengatakan kepada saya, bahwa, “Itu sesuai dengan Kitab Suci,” ia berkata, “sebab, dalam Yohanes 14, Yesus berkata, ‘Apabila Ia Roh Kudus turun ke atas kamu, Ia akan menyingkapkan hal-hal ini kepadamu, yang telah Kuajarkan kepadamu, dan akan menunjukkan kepadamu hal-hal yang akan datang.’”

Jadi itulah bukti Roh Kudus yang asli! Ia belum pernah memberi tahu saya sesuatu yang salah. Bahwa, “Bukti Roh Kudus, adalah ia yang dapat percaya kepada Firman.” Anda dapat menerima-Nya.

Sebab, Yesus tidak pernah berkata, “Apabila Roh Kudus datang, kamu akan berbicara dengan bahasa lidah.” Ia tidak pernah berkata, Roh Kudus datang, kamu akan melakukan salah satu dari hal-hal itu. Tetapi Ia berkata, “Ia akan mengambil hal-hal ini yang dari pada-Ku dan menunjukkannya kepadamu, dan akan menunjukkan kepadamu hal-hal yang akan datang.” Jadi itulah bukti Roh Kudus yang asli, menurut Yesus Sendiri.

⁶⁹ Jadi semua sensasi dan hal-hal ini yang dimiliki orang dan masih hidup di atasnya, Anda dapat mengerti mengapa mereka melakukannya. Lihat, itu telah menjadi sebuah denominasi, atau sebuah kolam yang cemar, dan tidak akan pernah ada sebuah denominasi yang dibangun di atas fir-... Firman

Allah yang sempurna. Itu tidak bisa, sebab Anda tidak bisa menominasi atau mendenominasikan Allah. Tidak, Pak!

⁷⁰ Alasannya, Anda mendapatkan sekelompok orang yang bisa percaya kepada Firman, membiarkan mereka memulai sebuah organisasi. Hal pertama yang Anda tahu, dalam waktu setahun ada sekelompok Ricky di dalamnya yang dengan mereka Anda tidak bisa berbuat apa-apa. Mereka memegang kendali, dan Anda tidak bisa berbuat apa-apa mengenai itu. Itu bukanlah sistemnya Allah. Itu bukan, maka kita tahu bahwa hal itu tidak diizinkan. Itu menjadi sebuah kolam, dan menjadi sebuah tempat di mana setiap orang akan berkompromi mengenai *ini, itu*, atau *yang lain*, untuk mendapatkan anggota-anggota ke dalamnya, atau membiarkan orang-orang masuk.

⁷¹ Kita mengetahui, sistem ini dimulai pada suatu saat, dahulu di zaman Israel, ketika mereka sedang menggali kolam-kolam ini. Dan di sana ada seorang laki-laki dan sekelompok orang Farisi yang telah menggali beberapa kolam. Dan mereka memiliki seorang laki-laki yang bernama Herodes, dan ia adalah seorang proklamator, gubernur negara bagian itu.

Dan ia datang untuk mendengarkan seorang laki-laki yang tidak ada hubungan dengan denominasi-denominasi mereka. Ia adalah seorang nabi. Dan tidak ada nabi yang pernah ada hubungan apa pun dengan sebuah denominasi, kecuali membencinya. Nabi ini mulai berkata, "Jangan berpikir dalam hatimu, 'Abraham adalah bapa kami,' karena Aku berkata kepadamu bahwa Allah dapat menjadikan anak-anak bagi Abraham dari batu-batu ini."

⁷² Dan mereka membawa ke luar seorang pembesar untuk mendengarkan dia. Dan pembesar ini telah mengambil istri dari saudaranya, dan menikahi dia. Dan apakah yang dikatakan oleh laki-laki itu yang berjalan ke luar ke depan mukanya? Mereka mengira ia akan berkompromi, dan berkata, "Sekarang, Pak, Anda, duduklah Anda di kursi yang bagus di *sini*. Dan Anda seharusnya . . . Saya senang sekali Anda berada di sini untuk mendengarkan saya hari ini."

Yohanes hanya berjalan sampai ke depan mukanya, dan berkata, "Tidak sah engkau mengambil dia." Hal yang pertamanya ia katakan, ia membentak dia karena dosanya.

⁷³ Lihat, denominasi-denominasi membuat kolam-kolam yang tergenang di mana seorang laki-laki boleh hidup bersama wanita-wanita, dan mereka para wanita boleh bertingkah laku tidak pantas, dan memotong rambut mereka, dan memakai celana pendek, dan segala sesuatu yang lain, dan menyebut diri mereka orang Kristen.

Tetapi sebuah Sumber yang sejati, halleluya, dari Kuasa Allah, hal itu tidak bisa tinggal di sana, karena Itu akan mendorongnya ke luar. "Akulah Sumber Air yang hidup. Mereka

meninggalkan Aku, untuk menggali kolam-kolam bagi mereka sendiri.”

⁷⁴ Nah, sebuah sumber air yang hidup, kita mengetahui, apakah itu sumber air yang hidup? Kita telah mengetahui kolam itu apa, sekarang apakah itu sumber air yang hidup? Itu adalah sebuah sumur artesis.

“Sebuah sumur artesis, apakah itu, Saudara Branham?”

Itu adalah sebuah sumur yang selalu mengeluarkan air dari bawah dan memancarkannya ke luar. Ia mengalir sepanjang waktu. Ia bersifat mandiri. Selalu segar dan bersih, sebuah sumur artesis, sebuah sumber air yang hidup. Ia tidak mati dan tergenang. Ia hidup, ia selalu berubah, memancarkan sesuatu yang baru setiap waktu, bergerak terus, keluar dari sumbernya. Ia mengambil sumbernya dari—dari dasarnya, yang adalah sebuah... tetap merupakan sebuah sumber air yang hidup yang memancar. Membersihkan sendiri; ia bersih, air yang bersih, murni. Ia bersifat mandiri; Anda tidak perlu menunggu hujan untuk mengisi penuh tangkinya. Ia selalu meluap-luap, memberikan airnya dengan cuma-cuma. Anda tidak perlu memompanya, memutarnya, menekuknya, atau menyambungnyanya. Ia hanyalah sebuah sumber air yang hidup.

⁷⁵ Anda tahu, kalau Anda memakai kolam-kolam tua ini, Anda harus mengengkolnya dan mengengkolnya dan mengengkolnya, dan memompa dan segalanya, untuk mendapat sedikit dari air yang tergenang itu. Huh!

Tetapi sebuah Sumber Air yang hidup memancarkan-Nya, gratis, tanpa memompa, menyambung, apa pun yang lain. Oh, saya senang karena Sumber Air itu! Ya, Pak!

⁷⁶ Ia tidak membutuhkan saringan di atas-Nya, untuk mengeluarkan parasit-parasit. Sebab, Ia berasal dari tempat yang begitu dalam, di sana dalam Batu Karang itu, sehingga tidak ada parasit lagi di sana.

Ia tidak perlu memakai topo pendidikan untuk diikatkan pada-Nya, itu benar, suatu sistem buatan-dunia dari hikmat denominasi buatan-manusia; untuk memberi tahu Anda, di hadapan seorang psikiater, apakah Anda bisa berkhotbah atau tidak. Tidak ada salah satu dari topo-topo kotor itu yang diikatkan pada-Nya. Ia akan langsung menyemburkannya apabila Anda meletakkan itu di atasnya. Anda tidak bisa melakukan itu. Sumur itu meluap-luap, sepanjang waktu. Seandainya Anda menempatkan salah satu dari topo-topo itu di atasnya, ia akan langsung membuangnya ke satu sisi atau yang lainnya. Ia tidak punya waktu untuk topo denominasi di atasnya.

⁷⁷ Ia tidak memerlukan penyaring, saringan, pompa, sentakan, apa pun yang lain. Ia hanya berada di sana, meluap-luap. Ia tidak perlu bergantung pada hujan lokal untuk memenuhinya.

Hujan-hujan adalah “kebangunan-kebangunan rohani,” di mana Sumber itu . . . Itu berada di Sumber Hidup itu. “Di mana ada bangkai, di situ burung rajawali akan berkerumun.” Anda tidak perlu memompa sebuah kebangunan rohani; Anda tidak perlu memompa apa pun. Hanya satu hal yang harus Anda lakukan yaitu datang saja kepada Sumber itu. Ia selalu penuh dengan air yang segar, dan bagus, dan tidak ada habisnya bagi Dia. Ia meluap-luap terus.

⁷⁸ Anda tidak usah pergi ke kolam, dan berkata, “Baik, kalau hujan turun dan mengalir melalui bangsal itu, kita akan mendapat sesuatu untuk minum.” Paham? Wah, wah! Bukan ini. Sumur artesis itu sedang menyemburkan air dingin, yang bagus sepanjang waktu. Anda bisa mengandalkan itu. Anda tidak perlu mengatakan, “Baik, aku akan pergi ke kolam tua ini. Kami biasa minum dari situ, tetapi sudah lama tidak turun hujan. Menurut pikiranku, mungkin itu sudah kering.”

⁷⁹ Begitulah keadaan beberapa sistem buatan-manusia ini. Anda bisa masuk, jika Anda melihat ada sesuatu yang besar sedang berlangsung, sebuah siasat rahasia yang besar untuk menjual sesuatu, atau—atau sesuatu yang sedang berlangsung, sebuah pesta yang besar dan hal-hal lain sedang berlangsung, permainan dadu, dan pesta-pesta di ruang bawah tanah, dan segalanya, mungkin Anda akan melihat tempatnya penuh.

Tetapi apabila Anda pergi ke tempat di mana Sumber Air itu meluap-luap, selalu, orang-orang yang ada di sana mendapat minuman air yang dingin, dan bagus. Anda dapat mengandalkan-Nya! Hai, “Mereka belum mendapat sebuah kebangunan rohani selama sepuluh tahun.” Jika Anda hidup dekat Sumber Air itu, Ia selalu mendapat suatu kebangunan rohani yang sedang berlangsung.

⁸⁰ Seperti yang dikatakan oleh orang Wales yang kecil itu. Atau, suatu kali ketika mereka sedang mengalami kebangunan rohani di Wales, ada beberapa pemimpin gereja dari Amerika. Beberapa Doktor Ilmu Ketuhanan yang hebat ini pergi ke Wales, untuk mencari tahu di mana dan mengenai apa semuanya ini. Lalu mereka memakai kerah pendeta mereka, dan topi tinggi mereka, dan mereka berjalan di jalanan.

Dan datanglah seorang polisi yang kecil, sedang memutar-mutar pentungan yang ada di tangannya, sambil bersiul, “Di bawah kayu salib di mana Juruselamatku mati, di sana untuk membersihkan diri dari dosa aku menangis; di sana Darah itu dicurahkan ke hatiku, kemuliaan bagi Nama-Nya,” sambil berjalan di jalanan.

Maka mereka berkata, “Ini kelihatannya seperti orang yang beragama. Kita akan pergi bertanya kepadanya.”

Dan mereka berkata, “Pak!”

Dikatakan, “Ya, Pak?”

Ia berkata, “Kami datang ke sini dari Amerika Serikat. Kami adalah sebuah delegasi. Kami datang ke sini untuk menyelidiki kebangunan rohani Wales, begitulah sebutannya. Kami adalah Doktor-Doktor Ilmu Ketuhanan, dan kami berada di sini untuk menyelidikinya.” Ia berkata, “Kami ingin tahu di mana kebangunan rohani itu, dan di mana itu diadakan.”

Ia berkata, “Pak, Anda sudah tiba. Sayalah kebangunan rohani Wales itu.” Amin! “Kebangunan rohani Wales ada di dalam saya. Di sinilah ia berada.”

⁸¹ Begitulah apabila Anda hidup dekat Sumber Air yang hidup itu. Ia hidup sepanjang masa, meluap-luap terus, dan terus-menerus. Tidak ada habisnya bagi Dia. Bukan, “Pergilah untuk melihat apakah ada air, apakah kita mendapat hujan di sini belum lama ini,” bukan itu. Ini adalah Sumber Air yang hidup. Seperti yang saya katakan, Ia memberikan Air-Nya secara cuma-cuma.

⁸² Anda tidak perlu menaruh topo di atas-Nya, untuk mengetahui; beberapa topo pendidikan, sebelum Anda bisa mengirim dia ke luar untuk berkhotbah, dan melihat apakah ia mengeja kata-katanya dengan benar, mengucapkannya dengan benar, apakah ia memakai kata benda dan kata gantinya, dan sebagainya, dan kata sifat. Banyak dari mereka yang tidak tahu apa artinya itu, tetapi tetap sama saja ia tinggal di Sumber Air itu, lihat, sama.

⁸³ Ia tidak perlu bergantung pada hujan lokal, untuk memenuhinya, atau kebangunan rohani lokal, untuknya. Ia tidak perlu melakukan hal itu, sebab kekuatannya dan kemurniannya ada di dalamnya sendiri. Di sanalah Firman berada, Kuasa-Nya Sendiri! Apabila seseorang dapat menerima Itu di dalam hatinya, Ia memiliki kemurnian-Nya. Ia memiliki kuasa-Nya. Ia berada tepat di dalam Firman itu Sendiri, memancarkan Kehidupan.

⁸⁴ Ketika Israel meninggalkan Dia, mereka mendapat kesulitan. Setiap kali mereka meninggalkan Dia, mereka mendapat kesulitan.

Sama seperti yang kita lakukan sekarang. Ketika kebangunan rohani meninggalkan Dia, maka itu tidak baik. Itu menggali bagi dirinya sendiri beberapa sumur, dan, atau beberapa kolam yang tergenang, dan ke sanalah itu pergi.

⁸⁵ Tetapi Ia selalu menolong mereka. Bersungut-sungut di tepi Laut Merah, lalu ketika mereka bersungut-sungut . . . Namun, di dalam semuanya itu, Ia telah berjanji, telah memberikan mereka sebuah janji. Ia seharusnya telah menyuruh mereka balik saat itu juga, kalau menurut pandangan kita; tetapi Ia telah berjanji untuk membawa mereka ke seberang sana.

Apa yang Ia lakukan? Mereka orang-orang Israel, Ia melengkapi mereka dengan Tiang Api dan segala sesuatu,

sebagai sebuah peneguhan, nabi mereka. Dan mereka memimpin mereka ke luar ke laut. Dan, selalu, ada masalah terhadap Dia. Dan datanglah Firaun dengan pasukannya. Dan tahukah Anda apa yang Allah lakukan? Ia hanya membelah kolam merah, yang tercemar itu.

Laut Mati adalah laut yang paling mati di dunia. Itu benar-benar mati. Airnya menggenang. Tidak ada yang bisa hidup di dalamnya.

Dan Ia membelahnya dan membebaskan mereka, di seberang. Ia membawa mereka ke tempat di mana mereka tidak harus diikat dengan sesuatu yang seperti itu.

⁸⁶ Di padang gurun, mereka mendapati bahwa tangki-tangki tidak bisa diandalkan; itu kering semua. Setelah mengetahui itu, mereka pergi dari satu lubang air ke lubang air yang lain. Waktu mereka berada di padang gurun, mereka hampir mati kehausan, karena kekurangan air minum. Dan mereka pergi ke tangki ini di sini, sebuah kolam; itu sudah kering. Mereka pergi ke tempat lain; itu sudah kering. Mereka tidak menyangka bahwa mereka akan pernah mendapat minum.

Dan kemudian di tempat yang paling tidak mungkin di seluruh padang gurun, mereka menemukan air. Itu ada di dalam sebuah batu karang. Itu ada di dalam sebuah batu karang. Tempat yang paling tidak mungkin bagi manusia untuk mendapatkan air, adalah di dalam sebuah batu yang kering di tengah-tengah padang gurun. Tetapi, Anda lihat, Allah melakukan hal-hal yang seperti itu. Di tempat yang paling tidak mungkin, dengan cara yang paling tidak biasa. Itulah yang selalu kita alami.

⁸⁷ Mereka mengira Anda harus memiliki suatu perkumpulan, denominasi-denominasi yang besar, dan membiarkan mereka semua berkumpul dan membuat suatu kerumunan yang besar, dan sebagainya, dan mengumpulkan ribuan orang untuk bekerja sama, dan semuanya seperti *ini*, untuk mendapatkan sebuah kebangunan rohani.

Kadang-kadang Allah memakai seorang laki-laki biasa yang malah tidak tahu ABCnya, dan tepat di antara sekelompok orang yang buta huruf yang hampir tidak bisa membedakan tangan kanan dari tangan kiri mereka, Ia bisa membangkitkan suatu kebangunan rohani yang akan mengguncang dunia. Ia telah melakukannya di zaman Yohanes. Ia telah melakukannya di zaman para nabi. Tidak seorang pun dari mereka, setahu kita, pernah berpendidikan, tetapi Allah bisa memakai mereka dan melakukan sesuatu dengan mereka.

⁸⁸ Dari dalam Batu Karang ini keluar air. Ialah Batu Karang itu. Dan Ia memerintahkan bahwa Batu Karang ini, harus dipukul. Dan Ia memberikan secara berlimpah-limpah air yang bersih, segar, dan murni kepada semua orang yang mau minum.

Ia menyelamatkan semua orang yang mau minum dari Itu. Sebuah persamaan yang sempurna dengan Yohanes 3:16.

... begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, ... setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan akan beroleh hidup yang kekal,

⁸⁹ Allah memukul Batu Karang itu, di Kalvari. Hukuman kita ditanggung oleh Dia, supaya dari Dia akan datang Roh Kehidupan yang akan memberikan kepada Anda dan saya Hidup Yang Kekal. Itu adalah sebuah perumpamaan yang sempurna akan hal Itu, di sana di padang gurun ini.

⁹⁰ Mereka tidak pernah harus menarik, menggali, memompa, atau apa pun; hanya mengambil bagian di jalan yang telah disediakan-Nya, dengan cuma-cuma. Ketika, mereka tidak perlu menggalnya dari sebuah kolam. Mereka tidak perlu menariknya ke atas dengan sebuah ember. Mereka tidak perlu memakai katrol untuk mengambilnya. Mereka hanya perlu meminumnya.

Dan itu saja yang ada sekarang. Anda tidak perlu menjadi anggota apa pun. Anda tidak perlu turun ke mezbah dan mendorong-dorong sesuatu, memompanya. Anda tidak perlu mengatakan suatu kata berulang-ulang dan berulang-ulang, sampai Anda mendapatkan suatu kekacauan bahasa. Satu-satunya hal yang harus Anda lakukan hanyalah mengambil bagian di dalam Dia, dengan cuma-cuma, jalan yang Allah sediakan. Tidak memompa, tidak mendorong, tidak apa pun; hanya mengambil dari-Nya, dengan cuma-cuma. Tidak ada yang harus Anda lakukan; hanya minum Itu. Yaitu, hanya percaya kepada-Nya. Itu saja yang bisa saya katakan untuk hal ini.

Mereka tidak pernah perlu melakukan sesuatu untuk itu. Tidak pernah harus menggali untuk itu. Mereka tidak pernah harus turun dan menangis sepanjang malam, untuk itu. Mereka hanya meminumnya; itu sudah dipukul dan siap. Itu benar.

⁹¹ Saya sedang melihat seorang laki-laki sekarang, sedang duduk di bagian belakang ruangan ini. Saya ingat pernah memberi tahu dia hal itu, di kandang ternak dalam sebuah bangsal tua pada suatu hari, dekat sebuah palungan.

Dan ia berkata, "Tetapi saya ini tidak baik."

⁹² Saya katakan, "Saya tahu engkau tidak baik." Dan saya berkata, "Saya juga, tidak baik." Tetapi saya katakan, "Engkau sedang melihat pada siapa engkau. Dan berhentilah melihat pada siapa engkau, dan lihatlah siapa Dia."

Ia berkata, "Kalau saja saya bisa bebas dari rokok-rokok ini, Saudara Branham, saya—saya—saya sudah menjadi orang Kristen."

⁹³ Saya katakan, “Jangan berusaha membuang itu. Engkau sedang berusaha untuk menjadi orang baik dan kemudian baru datang kepada-Nya. Ia tidak pernah datang untuk menyelamatkan orang baik; Ia datang untuk menyelamatkan orang yang tidak baik yang sadar bahwa mereka tidak baik.”

Ia berkata, “Baik . . .”

Saya katakan, “Dengarlah, engkau tidak mau masuk ke neraka, bukan?”

Ia berkata, “Tidak.”

⁹⁴ Saya katakan, “Baik, engkau tidak harus. Ia telah mati supaya engkau tidak harus pergi.”

Ia berkata, “Apa yang harus saya lakukan?”

Saya katakan, “Tidak ada. Hanya semudah itu.”

Ia berkata, “Tetapi jika saya bisa . . .”

⁹⁵ Saya katakan, “Itu lagi, kembali ke rokok itu lagi. Berhentilah memikirkan tentang rokok itu. Ingat saja, pikirkan tentang Dia, apa yang telah Ia lakukan, siapa Dia; bukan siapa engkau. Engkau tidak baik; dan tidak pernah, dan tidak akan pernah. Tetapi, siapa Dia, Dialah Pribadi itu!” Dan saya berkata, “Sekarang, satu-satunya hal yang harus engkau lakukan; jika Ia telah mengambil tempatmu di sana, engkau terima saja dengan senang hati apa yang telah Ia lakukan. Satu-satunya hal yang harus engkau lakukan hanyalah menerimanya.”

“Ha,” ia berkata, “itu gampang. Saya akan lakukan itu.”

⁹⁶ Saya katakan, “Nih ada sungai kecil.” Mengerti? Saya membawa dia ke sini dan membaptisnya dalam Nama Yesus Kristus.

Beberapa dari sanak saudaranya sedang duduk di sini, dan saya—saya tahu waktu itu mereka merasa aneh terhadap saya karena melakukan hal itu, tetapi saya tahu apa yang saya lakukan. Saya melihat ada sesuatu yang tulen di dalam pria itu. Saya bisa melihat itu di sana, dan saya membawa dia dan membaptis dia dalam Nama Tuhan Yesus.

Dan, ketika kami melakukan itu, tidak lama setelah itu saya pergi ke rumah anak lelakinya. Kami melihat sebuah—sebuah penglihatan mengenai sebatang pohon yang patah pada bagian tertentu, dan pria itu jatuh, hampir mematahkan tulang punggungnya. Membawa dia masuk ke rumah sakit. Dan malam itu Tuhan menyatakan, kepada saya, itu adalah akhir dari rokok-rokok.

Kemudian pada hari berikutnya ia menginginkan beberapa rokok. Saya katakan, “Saya akan membelikan dia satu slof dan membawanya kepada dia. Engkau perhatikan dan lihat saja, hari-hari merokoknya sudah habis.” Ia tidak pernah merokok

sebatang pun sejak itu, dan tidak pernah menginginkan sebatang pun sejak itu. Allah!

⁹⁷ Lihat, hal pertama yang harus Anda lakukan adalah datang ke Sumber Air itu. Anda harus datang ke Air itu, sadarlalah bahwa tidak ada apa-apa yang dapat Anda lakukan. Tetapi apa yang telah Ia lakukan untuk Anda. Anda tidak perlu menggali; Anda tidak perlu memompa ke luar; Anda tidak perlu berhenti *ini*; Anda tidak perlu berhenti *itu*. Satu-satunya hal yang harus Anda lakukan adalah pergi ke sana dan minum. Itu saja. Jika Anda haus; minum!

⁹⁸ Nah, Dialah Batu Karang itu. Allah telah memukul Dia bagi kita, dan Ia telah mengeluarkan secara melimpah-limpah air yang bersih, dan murni. Ia masih melakukannya, hari ini, kepada semua orang yang mau percaya. Ini adalah anugerah-Nya, tentu saja, untuk umat-Nya, kita.

⁹⁹ Ada sesuatu yang seperti di sana, seperti orang-orang pada hari ini, siap untuk menerima apa yang bisa mereka peroleh, tetapi tidak mau memberikan pelayanan apa pun sebagai balasannya. Israel siap untuk—untuk minum dari batu karang itu sekarang, tetapi mereka tidak mau memberikan kepada Allah pelayanan-Nya yang seharusnya diberikan kepada-Nya.

¹⁰⁰ Dan Ia selalu memberikan kita suatu pelayanan. Anda tahu, bahkan bernapas pun kita tidak bisa tanpa Dia. Kita tidak dapat bernapas tanpa pelayanan Allah. Begitu bergantungnya kita kepada Dia. Dan, meskipun demikian, itu hampir seperti membelah kita jika kita mencoba untuk melakukan, harus melakukan sesuatu bagi Dia. Ia meminta kita untuk melakukan sesuatu, pergilah mengunjungi seseorang, pergilah berdoa untuk seseorang, pergilah membantu seseorang, itu hampir seperti memotong-motong kita, untuk melakukan itu. Tetapi kita tidak mau melakukan apa pun buat Dia sebagai pelayanan.

¹⁰¹ Keluhan-Nya adalah, “Mereka telah meninggalkan Aku, Firman; dan telah menerima sebuah kolam yang pecah, sebagai pengganti. Menerima. . . Mereka telah meninggalkan Aku, Sumber Hidup, Sumber Air Hidup; dan mereka ingin dan lebih suka minum dari sebuah kolam yang cemar.” Dapatkah Anda membayangkan itu?

¹⁰² Dapatkah Anda membayangkan seseorang sekarang, yang, *di sini* ada sebuah sumur artesis yang hanya mengeluarkan air yang baik itu, dari batu karang, keluar langsung dari jantung batuan itu, di bawah sana di atas pasir, dan sebagainya, sedingin dan sebaik mungkin; dan lebih suka minum dari sebuah kolam di sana, yang telah mengalir di atas atap bangsal ternak, dan gudang-gudang, dan semua bangunan tambahan yang ada di sekitar tempat itu? Dan menampungnya ke dalam kolam itu di sana, ke mana rembesan air mengalir masuk ke dalamnya, dari gudang, bangsal ternak dan kandang-kandang, dan semuanya

mengalir kembali ke dalam kolam itu, dan kemudian kita mau menerima-... mau minum dari situ daripada pergi ke sumur artesis itu? Ada sesuatu yang salah dengan mental orang itu. Itu benar.

¹⁰³ Dan apabila seorang pria atau seorang wanita mau mengambil sebuah denominasi dengan pendirian mereka, yang mengizinkan rambut pendek, memakai celana pendek, kosmetik, segala macam hal yang lainnya ini, dan semacam suatu—suatu program kecil, dan segala kelakuan yang tidak pantas ini, dan boleh pergi ke arena bowling, dan—dan semua omong kosong itu di sana, dan dapat menoleransi hal itu; dan mereka lebih menyukai itu daripada menyukai Firman Allah gaya-lama yang memotong dan menebang, dan membuat wanita menjadi wanita yang terhormat, dan membawa dan membuat mereka berpakaian benar dan bertindak benar, membuang rokok dan tembakau, dan mengumpat dan mengutuk, dan berbohong dan mencuri, jauh dari Anda, dan seluruh dunia ini jauh dari Anda, dan memberi Anda Sesuatu yaitu suatu kepuasan yang sempurna. Mengapa seorang laki-laki atau seorang wanita pergi kepada hal yang seperti itu untuk mendapat kenyamanan? Bagaimana Anda bisa mendapat kenyamanan dari hal itu?

¹⁰⁴ Bagaimana Anda bisa mendapat minuman yang segar dari sebuah kolam yang tercemar? Mengapa seseorang... Jika seseorang pergi ke sebuah kolam yang tercemar untuk mengambil minum, padahal di sana ada sebuah sumur artesis yang sudah disediakan, Anda akan berkata, “Ada sesuatu yang salah dengan pikiran orang itu.”

Dan jika seorang wanita atau seorang pria pergi ke suatu tempat yang seperti itu untuk mencari kenyamanan, ada sesuatu yang salah dengan kerohanian orang itu. Mereka tidak mau Firman. Itu menunjukkan bahwa sifat mereka masih seekor katak, atau seekor kecebong, atau sesuatu, itu benar, sesuatu yang bersifat seperti itu yang menyukai kolam yang tercemar, sebab binatang-binatang yang semacam itu tidak mau hidup dalam sebuah kolam Air yang segar. Mereka tidak bisa; itu adalah Air yang segar. Mereka tidak bisa.

¹⁰⁵ Nah, keluhannya adalah, “Mereka meninggalkan-Nya.” Dan hari ini mereka telah melakukan hal yang sama.

Sekarang lihatlah kepada wanita yang ada di sumur itu. Nah, ia datang ke kolam Yakub, dan selama ini ia selalu mengambil air di sana, di kolam Yakub. Tetapi kolam Yakub, denominasi, kita menyebutnya, karena ia menggali tiga di antaranya; dan yang satu ini ia yang telah menggali. Nah, ia punya sebuah cerita yang sangat bagus. Ia berkata, “Nah, bapa kami yang telah menggali sumur ini, Yakub. Ia minum dari dalamnya, dan ternaknya minum dari dalamnya, dan segalanya. Bukankah itu cukup baik?”

¹⁰⁶ Yesus berkata, “Tetapi dengan air yang kamu timba dari situ, engkau akan haus lagi, harus datang lagi ke sini untuk mengambilnya. Tetapi,” dikatakan, “Air yang Kuberikan kepadamu adalah sebuah Sumber Air, sebuah Mata Air Panas yang menyembur ke atas dari dalamnya, dan engkau tidak datang ke sini untuk mendapatkan-Nya. Ia ada bersamamu.”

¹⁰⁷ Perhatikan. Tetapi ketika ia mengetahui bahwa sebuah Sumber Air yang sesuai dengan Kitab Suci telah berbicara kepadanya, melalui sebuah tanda yang sesuai dengan Kitab Suci yang selama ini sedang ia cari, ia meninggalkan sistem denominasi Yakub itu dan tidak pernah kembali lagi ke sana, sebab ia telah menemukan Batu Karang yang sejati. Mengerti? Ia lari ke kota. Ia sudah selesai dengan dosa. Ia bukan seorang wanita cemar lagi. Ia berkata, “Mari, lihat Siapa yang telah aku jumpai, seorang Pria Yang mengatakan kepadaku segala sesuatu yang telah kuperbuat. Bukankah Dia Kristus itu?” Ia . . . Kolam itu selama ini mungkin lumayan; itu sudah menjalankan fungsinya. Sekarang ia berada di Sumber Air yang sejati. Kolam itu lumayan sampai Sumber Air yang sejati itu tersedia. Tetapi ketika Sumber Air yang sejati itu datang, kolam itu hilang kekuatannya. Ia menemukan sebuah tempat yang lebih baik untuk minum.

¹⁰⁸ Dan ada sebuah tempat yang lebih baik. Ada sebuah tempat yang lebih baik, dan itu ada di dalam Kristus. Dalam Orang Kudus Yohanes 7:37 dan 38, Yesus berkata, pada hari terakhir dari hari raya Pondok Daun, “Barangsiapa haus, baiklah ia datang kepada-Ku, dan minum.”

Mereka semua sedang bersukacita. Mereka mendapat sedikit semburan air yang keluar dari bawah mezbah, dan—dan di sana mereka semua minum dari ini, dalam perayaan, dari—dari hari raya itu. Dan dikatakan, “Nenek moyang kami minum dari batu karang rohani di padang gurun.” Lihat, mereka telah menggali sebuah kolam bagi mereka sendiri, air genangan yang telah mereka pompa dari suatu tempat, dan menyemburkannya ke atas dari bawah bait itu. Dan mereka semua mengerumuni air ini dan minum, dan berkata, “Bertahun-tahun yang lalu, nenek moyang kita minum di padang gurun.”

Yesus berkata, “Akulah Batu Karang itu yang ada di padang gurun.”

Dikatakan, “Kami makan manna dari Sorga, dan Allah yang menurunkan itu.”

¹⁰⁹ Dikatakan, “Akulah Manna itu.” Ia, Sumber Air itu, sedang berdiri di tengah-tengah mereka. Roti Hidup itu sedang berdiri di tengah-tengah mereka.

Dan tetap saja mereka tidak mau Itu. Mereka lebih suka kolam mereka; karena, manusia yang telah membuat *ini*, dan

Allah yang telah mengirim Itu. Tepat itulah perbedaannya. Menggali kolam-kolam bagi mereka sendiri!

¹¹⁰ Ia berkata, “Barangsiapa haus, baiklah ia datang kepada-Ku, dan minum.” Itulah Sumber Air itu.

Dan sebagaimana dikatakan oleh Kitab Suci, “Dari dalam hatinya akan mengalir aliran-aliran Air hidup.” Oh, ialah sumur artesis itu! “Dari dalam hatinya, atau bagian yang terdalam, akan mengalir aliran-aliran Air hidup.”

¹¹¹ Itulah Batu Karang itu yang ada di . . . Itu adalah Batu Karangnya Hagar, pada waktu kesusahan; ketika bayinya hampir mati, ketika ia telah diusir ke luar dari perkemahan, dan berada di luar sana bersama Ismael kecil. Airnya, di dalam tempat airnya yang ia bawa bersamanya, telah habis. Dan ia meletakkan Ismael kecil di bawah; dan berjalan pergi, sepemanah jauhnya, dan menangis, dan, oh, sebab ia tidak mau melihat bayinya mati. Dan tiba-tiba, Malaikat Tuhan berbicara, dan ia menemukan Bers- . . . Bersyeba, sumur—yang mengalir di sana, dan masih mengalir sampai hari ini. Dialah Bers-Bersyebanya Hagar, Batu Karang yang ada di padang gurun itu.

¹¹² Ia sedang berdiri di sini di Sumber yang penuh dengan Darah, pada hari itu, berdiri di dalam bait suci di sana. [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.] . . . pada waktu badai. Dalam Zakharia pasal ke-13, Ia adalah Sumber itu yang terbuka di dalam keluarga Daud, untuk membasuh, dan untuk (dosa) membasuh dosa. Itulah Sumber itu. Dan dalam Mazmur 36:9, Ia adalah Sumber Hidupnya Daud. Ia masih tetap Sumber itu di dalam keluarga Daud.

Dan Ia ada dalam penyair, di sana di dalam hatinya. Penyair berkata:

Ada sebuah Sumber yang penuh dengan
Darah,
Diambil dari pembuluh darah Imanuel,
Apabila orang-orang berdosa terjun ke
dalamnya,
Hilanglah semua noda kesalahan mereka.

Itulah Sumber Hidup itu, Sumber Air. Ia adalah Firman Allah.

¹¹³ Orang-orang di hari-hari terakhir ini telah meninggalkan Dia, Firman yang benar, Air Hidup; dan telah menggali kolam-kolam denominasi bagi mereka sendiri; dan, sekali lagi, menebang, menggali!

¹¹⁴ Dan sekarang kita mengetahui, mereka memiliki kolam-kolam yang pecah. Dan kemudian kolam ini dipenuhi dengan kuman-kuman ketidakpercayaan, kesombongan yang tidak percaya, program-program pendidikan, dan sebagainya, yang

bertentangan dengan janji-janji Allah. Mereka adalah orang-orang yang meragukan Firman.

¹¹⁵ Sekarang, kolam-kolam yang mereka miliki ini, dikatakan oleh Alkitab, bahwa itu “pecah.” Kolam yang *pecah* adalah sebuah kolam yang “bocor,” dan itu merembes ke luar. Apa yang sedang ia lakukan? Ia merembes ke luar ke tempat penampungan tinja yang agamawi yang disebut Dewan Gereja-Gereja se-Dunia. Dan ke sanalah kolam yang bocor itu sedang memimpin mereka, semuanya karena mereka telah meninggalkan Dia, dan telah... Sumber Air yang hidup; dan membuat kolam-kolam ini.

¹¹⁶ Menggali sistem-sistem belajar, pendidikan, dan sebagainya dari seminari yang besar. Itulah jenis kolam yang mereka gali pada hari ini, di mana seseorang harus memiliki gelar Ph.D., atau LLD., atau Bachelor of Art, atau sesuatu, sebelum ia bisa pergi berkhotbah. Kolam-kolam yang telah dipenuhi dengan teologi buatan-manusia. Mereka membawa mereka masuk ke sekolah-sekolah pendidikan yang besar dan hebat ini, dan di dalam sana mereka menyuntikkan ke dalam mereka teologi buatan-manusia milik mereka, lalu mereka mengirim mereka ke luar dengan bekal itu. Zaman apa ini di mana kita sedang hidup di dalamnya, kolam-kolam buatan-manusia! Tidak ada kesulitan... Tidak heran hal tersebut telah menjadi sesuatu—sesuatu yang bau busuk, oh, ampun, sebab orang-orang minum dari situ.

¹¹⁷ Dan apabila orang-orang ingin bersukacita hari ini, apa yang mereka lakukan? Orang-orang itu, bukannya menerima sukacita dari Tuhan, mereka berpaling kepada dosa, untuk mencari sukacita. Orang-orang yang pergi ke gereja dan mengaku sebagai pelayan-pelayan Kristus, waktu mereka merasa gelisah mereka menyalakan sebatang rokok. Dan waktu mereka—waktu mereka ingin—mendapatkan suatu kesenangan, mereka memakai pakaian mereka yang asusila dan pergi ke luar dan memotong rumput waktu lelaki-lelaki sedang lewat, untuk membuat mereka bersuit pada mereka. Mereka melakukan segala sesuatu supaya menjadi populer. Mereka ingin terlihat seperti bintang-bintang film. Itulah sukacita mereka.

Padahal, Yesus berkata, “Akulah kecukupan mereka.”

Alasan mengapa mereka pergi ke situ, karena mereka tidak mau minum dari Sumber Air itu. Mereka telah menolak-Nya. Mereka tidak mau minum dari-Nya. Mereka menggabungkan diri mereka sendiri kepada sejenis sistem buatan-manusia, sejenis kolam yang penuh dengan segala jenis hal-hal yang tergenang, supaya mereka bisa berbuat seperti itu.

¹¹⁸ Kemarin, kami membawa anak-anak ke sungai. Saya percaya itu adalah hari Sabtu pagi. Kami pergi ke sana; Billy sedang memancing di perahu. Dan kami membawa anak-anak

ke sana, cucu lelaki saya yang kecil dan mereka, putri saya, dan putra saya yang kecil, dan kami pergi ke sungai untuk—untuk naik perahu. Bahkan untuk naik perahu di sungai saja Anda tidak bisa, sebab ada sampah masyarakat, yang jorok, dan kotor di sana di sungai itu, setengah telanjang dan bertingkah laku tidak sopan. Sebuah perahu mendekat ke samping kami, sekelompok anak lelaki kecil yang berumur dua belas, empat belas tahun, masing-masing memegang satu kaleng bir di tangan mereka, dan sebatang rokok. Mereka menyebut itu “bersenang-senang.” Ya, ampun! Berapa lama dunia ini bisa bertahan, dengan suatu sistem yang seperti itu?

¹¹⁹ Lalu untuk membebaskan mereka sendiri dari pikiran-pikiran bahwa waktu mereka mati mereka akan masuk neraka, apa yang mereka lakukan, mereka pergi dan bergabung dengan salah satu dari kolam-kolam buatan-manusia ini. Jadi orang-orang yang semacam itu berada di dalam kolam itu. Itu bukanlah apa-apa selain sekumpulan kecebong yang kotor, dan cemar dari dunia ini. Dan mereka menggabungkan diri ke sana karena, seperti yang biasa dikatakan oleh ibu saya yang sudah tua, “Burung yang bulunya sejenis berkumpul bersama-sama.” Mereka tidak mau datang ke Sumber Air itu dan dibersihkan dari kehidupan dosa itu. Mereka ingin hidup di luar sana, dan tetap mengaku bahwa mereka adalah orang-orang Kristen. Mengapa? Mereka telah berpaling dari pada-Nya, Sumber yang sejati dari sukacita, Hidup, Hidup yang sempurna dan kepuasan. Itulah alasannya mengapa mereka melakukan itu, itu karena mereka ingin bergabung. Mereka menemukannya orang-orang tertentu di sana yang percaya pada hal itu.

¹²⁰ Di sini belum lama ini, Saudara Fred dan saya, dan Saudara Tom, sekelompok orang dari kami pergi ke sebuah gereja Baptis yang ternama di kota Tucson, untuk melihat apakah kami tidak bisa menemukan sesuatu yang kecil yang akan memberi kami sedikit perasaan yang segar. Dan pelayannya mengatakan sesuatu tentang umat itu di Mesir, ketika mereka pergi mereka makan bawang putih dan sebagainya, mereka ingin balik lagi dan makan itu. Dikatakan, “Itu sama seperti orang-orang hari ini.”

Dan, kami, semua mengatakan, “Amin!” Saya tidak pernah melihat kumpulan orang yang seperti itu! Seluruh jemaat berpaling dari pengkhotbah itu dan menoleh ke belakang untuk melihat siapa itu yang mengatakan “amin.” Seperti mau membuat mereka mati ketakutan. Mereka tidak tahu apa itu.

Padahal, Daud berkata, “Bersorak-soraklah bagi Tuhan. Pujilah Dia dengan kecapi! Pujilah Dia dengan gambus! Biarlah segala yang bernapas memuji Tuhan. Dan pujilah Tuhan!” Allah bersukacita di tengah-tengah umat-Nya. Biarlah mereka yang belajar, mengatakan, “Amin,” ketika sesuatu yang dikatakan adalah benar.

¹²¹ Mengapa tidak berbalik saja dari sistem dan kolam-kolam dunia ini, kepada sistem Allah yang dapat diandalkan, yaitu sumur artesis itu, Yesus Kristus? Mengapa Anda tidak berbalik saja kepada-Nya, di mana Allah adalah sumber sukacita kita yang melimpah, sumber kita yang melimpah dalam puji-pujian, sumber kita yang melimpah dalam kepuasan? Ketenangan pada saraf saya datangnya dari Allah.

Ketika saya merasa hancur, saya menemukan kepuasan saya dalam Kristus, bukan dalam sebatang rokok, bukan dalam hal-hal duniawi, bukan dalam bergabung dengan suatu kredo; tetapi dalam menemukan Dia, Firman yang dijanjikan di mana Ia mengatakan, “Apabila Aku pergi, Aku akan datang kembali untuk menerima kamu.” Saya menemukan sukacita saya di dalam itu. Ia adalah Sukacita saya.

¹²² Mereka mengatakan pada hari ini, dengan menggabungkan hal-hal ini dan dengan membuat Dewan Gereja-Gereja se-Dunia ini, mereka akan membuat sebuah tempat yang lebih baik untuk hidup di dalamnya. Menurut pendapat saya yang jujur, mereka akan membuat sebuah tempat yang lebih baik untuk berbuat dosa di dalamnya. Itu hanyalah... Semuanya itu adalah dosa, biar bagaimanapun; bukan untuk hidup di dalamnya, tetapi untuk mati di dalamnya. Membuat tempatnya untuk berbuat dosa di dalamnya—berbuat dosa di dalamnya, bukan untuk hidup.

¹²³ Segala hal yang lain, di luar Yesus Kristus dan Firman Hidup-Nya, adalah sebuah kolam yang pecah. Apa pun yang mencoba untuk menggantikan Itu; segala sesuatu yang Anda coba lakukan untuk memberi kedamaian kepada Anda, segala sesuatu yang Anda coba lakukan untuk memberi kenyamanan kepada Anda, segala jenis sukacita yang Anda terima dari segala sesuatu yang lain, sebagai pengganti untuk Ini, adalah sebuah kolam yang penuh dengan kotoran. Ia memberi kepuasan yang sempurna.

¹²⁴ Saya ingat di sini, dua musim panas yang lalu, saya melangkah ke luar dari pintu belakang. Ada seorang pemuda yang ceriwis di luar sana yang berkata kepada saya, dikatakan, “Engkau tahu, alasan mengapa engkau selalu berbicara tentang wanita seperti itu, memakai celana pendek dan sebagainya,” ia katakan, “sebab engkau ini orang yang sudah tua.” Dikatakan, “Itulah alasannya.”

Saya katakan, “Lihatlah ke sini. Berapa umurmu?”

Dikatakan, “Dua puluh tujuh.”

¹²⁵ Saya katakan, “Ketika saya masih jauh lebih muda darimu, saya telah mengkhotbahkan hal yang sama.”

Saya menemukan sebuah Sumber kepuasan. Ia adalah bagian saya. Amin! Selama Ia menyediakan itu, itulah keindahannya. Itulah—itulah saya punya... Itulah seni yang

saya miliki, yaitu melihat Dia, melihat tangan-Nya bekerja dan melihat apa yang sedang Ia lakukan. Tidak ada sumber lain yang saya tahu!

Oh, Darah yang kudus
Yang menyucikanku;
Tiada sumber lain,
Hanya oleh Darah Yesus.

Ada sebuah Sumber yang penuh dengan
Darah,
Diambil dari pembuluh darah Imanuel,
Di mana orang-orang berdosa terjun ke
dalamnya,
Hilanglah semua noda kesalahan mereka.

¹²⁶ Saya beri tahu kepada Anda, tidak ada sumber lain yang saya tahu selain Sumber itu. Ia membersihkan saya ketika saya kotor. Ia membuat saya tetap bersih, karena saya mau hidup tepat di Situ, meminum Air yang segar ini yang memenuhi jiwa saya dengan sukacita.

Saya bisa merasa begitu tertekan, dan merasa bahwa saya hampir tidak bisa . . . melanjutkan lagi, tidak bisa pergi ke mana-mana lagi; lalu saya berlutut dan menunjuk pada sebuah janji, dan berkata, “Tuhan Allah, Engkaulah kekuatanku. Engkaulah kepuasanku. Engkaulah segala-segalanya bagiku.” Saya dapat mulai merasakan Sesuatu meluap-luap dari dalam diri saya di sana. Saya keluar dari itu.

¹²⁷ Karena saya sudah berumur lebih dari lima puluh tahun, waktu saya mau bangun di suatu pagi, Anda tahu bagaimana itu, saya hampir tidak bisa mengangkat satu kaki pun ke luar dari ranjang. Ampun, saya hampir tidak bisa melakukannya; dan ada seseorang di depan pintu, sedang mengetuk, atau Billy memberi tahu saya bahwa di sana ada suatu kebutuhan darurat, saya harus pergi ke suatu tempat. Dan saya berpikir, “Bagaimana saya bisa melakukannya?” Mencoba mengeluarkan satu kaki.

Saya berpikir, “Engkaulah Sumber yang penuh dengan kekuatan untukku. Amin! Kekuatanku dan pertolonganku datangnya dari Tuhan. Engkaulah sumur artesisku! Engkaulah masa mudaku! ‘Mereka yang menanti-nantikan Tuhan akan memperbarui kekuatan mereka; mereka akan naik terbang dengan sayap seperti seekor rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi lesu; mereka akan berjalan, dan tidak menjadi lelah.’ Tuhan Allah, ini adalah tugasku, untuk pergi. Aku dipanggil ke pos untuk bertugas.” Dan Anda tahu langsung setelah itu, Sesuatu mulai bergelegak di dalam saya.

¹²⁸ Tempo hari, di sebuah tempat yang kecil, saya mengadakan sebuah pertemuan di sini di Topeka, Kansas; ada seorang pemuda, seorang pengkhotbah muda, salah seorang dari sponsor-sponsor saya yang pertama. Saudara Roy, yang sedang

duduk di sini, ingat tempat itu. Di dalam, di dalam tempat yang besar ini di sana, ada sebuah—sebuah. . . Pelayan Tuhan ini masuk ke bawah sebuah atap atau suatu tempat, tembok sampingnya roboh meremukkan dia di bawahnya. Pria yang kecil itu akan mati. Hatinya pecah. Limpanya tergeser dari tempatnya. Berton-ton jatuh ke atas dia.

¹²⁹ Saya duduk waktu makan pagi, sambil berbicara dengan istri. Saya berkata, “Istri, engkau tahu, kalau saja Yesus ada di sini, engkau tahu apa yang telah Ia lakukan?” Saya katakan, “Ketika ia mensponsori aku, ‘Aku percaya kepada Firman itu,’ ia sedang mensponsori Kristus.” Dan saya berkata, “Itu adalah sebuah tipuan setan.” Saya katakan, “Kalau saja Yesus ada di sini, Ia sudah meletakkan tangan-Nya yang kudus di atas dia. Pemuda itu akan sembuh. Aku tidak peduli jika hatinya telah pecah. Ia akan sembuh, sebab Yesus akan berjalan masuk ke sana mengetahui dengan persis Siapa Dia. Ia mengetahui panggilan-Nya, Kitab Suci ini benar, meneguhkan di dalam Dia bahwa Ia tahu Siapa Dia, dan tanpa suatu. . . tanpa tiada bayangan keraguan. Ia akan meletakkan tangan-Nya ke atas dia, dan berkata, ‘Nak, sembuhlah,’ berjalan ke luar dari sana.” Dan saya katakan, “Setan-setan yang ada di neraka tidak cukup untuk dapat membunuh anak muda itu, ketika itu.” Saya katakan, “Ia akan sembuh.” Tetapi saya berkata, “Engkau lihat, sayang, Ia adalah Yesus, tangan Allah yang kudus.”

Saya katakan, “Aku ini orang berdosa. Aku dilahirkan secara seksual. Ayah dan ibuku dua-duanya orang berdosa, dan aku adalah seorang yang tidak baik dan bukan apa-apa.”

Dan saya berkata, “Tetapi tahukah engkau? Jika Tuhan mau memberikan kepadaku suatu penglihatan dan mengutusku ke sana, maka itu akan berbeda.” Saya katakan, “Aku akan pergi dan meletakkan tanganku di atas dia, ia akan keluar dari ranjang itu jika Ia memberikan kepada saya suatu penglihatan.”

¹³⁰ Lalu saya berpikir, “Biar bagaimanapun, jika ada penglihatan, apakah ini? Ini adalah tangan yang kotor yang sama di atas dia, aha, orang yang sama yang mendoakan dia, tangan kotor yang sama.”

Lalu saya mulai berpikir, “Aku adalah orang yang mewakili Dia. Karena itu, Allah tidak melihatku. Darah itu dari Pribadi yang benar itu tergeletak di atas sana di atas mezbah; Ia membuat permohonan-permohonan bagiku. Ialah kecukupanku. Ialah doaku. Ialah Hidupku.” Saya katakan, “Satu-satunya hal yang tadinya akan membuatku meletakkan tanganku ke atas dia, dengan iman, adalah karena aku memiliki iman dalam penglihatan. Dan tanpa penglihatan, iman yang sama akan melakukan hal yang sama; jadi aku bisa menganggap diriku bukan apa-apa, tetapi menganggap Dia sebagai segala-galanya bagiku. Ia adalah Hidupku. Ia adalah Pemberi-

Amanatku. Tidak ada denominasi yang telah mengutusku; Ia yang telah mengutusku. Haleluya! Aku pergi dalam Nama-Nya. Aku akan meletakkan tangan ke atas dia.” Berjalan ke sana dan meletakkan tangan di atas anak muda itu, dan malam itu ia ada dalam pertemuan, sehat sempurna. Amin!

¹³¹ Oh, ya, Ia adalah Sumber itu. “Tidak ada sumber lain yang saya tahu. Hanya Darah Yesus!” Saya adalah orang yang menyebarkan, saya adalah seorang pemberontak, kita semua adalah demikian, tetapi di hadapan Allah kita ini sempurna. Ye-... “Karena itu haruslah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di Sorga adalah sempurna.” Bagaimana Anda bisa? Karena satu Pribadi yang sempurna mewakili kita di sana. Sumber Air itu ada di sana setiap hari, segar. Bukan sesuatu yang tergenang, tetapi segar setiap hari, yang menghapus semua dosa saya. Ia adalah Sumber Air itu.

¹³² Sekarang sebagai penutup, saya ingin mengatakan ini. Segala sesuatu yang lain dari Ini adalah kolam-kolam yang pecah, dan akhirnya akan membocorkan ke luar apa yang Anda taruh di dalamnya; jika Anda menaruh semua harapan Anda, seluruh waktu Anda, dan segala sesuatu, di dalam salah satu dari kolam-kolam yang tergenang itu. Yesus mengatakan bahwa mereka adalah kolam-kolam yang pecah. Allah berkata, “Mereka pecah, dan mereka akan membocorkan ke luar apa saja yang Anda taruh di dalam mereka.” Anda tidak bisa pergi lebih jauh dengan mereka, sebab mereka akan bocor. Karena Dialah satu-satunya jalan menuju Kebenaran, menuju Hidup, dan menuju sukacita yang Kekal, dan damai yang Kekal. Dialah satu-satunya Pribadi dan satu-satunya jalan menuju Itu. Oh, wow!

¹³³ Sumber Hidup yang tidak bisa habis adalah Yesus Kristus. Mengapa? Dan Siapakah Dia? Firman, yang tetap sama; Firman, Hidup, Sumber Air, “tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya.” Orang percaya yang sejati, Ini adalah sukacitanya yang terbesar, Hidupnya yang termulia. Dan kepuasannya yang terdalam ada di dalam Kristus. Tidak memompa, tidak menarik, tidak bergabung, tidak menimba; hanya percaya dan beristirahat. Itulah Dia bagi orang-orang yang percaya.

¹³⁴ Seperti bapa Abraham; ia tidak pernah menarik, ia tidak pernah gelisah, ia tidak pernah khawatir. Ia memiliki Firman. Ia berbaring di dadanya El Shaddai. Ketika Abraham berumur seratus tahun, Allah menampakkan diri kepadanya, dan berkata, “Akulah Yang Mahakuasa.” Kata Ibraninya adalah *El Shaddai*, berarti, “Yang Berpayudara.” “Dan engkau sudah tua, dan kekuatanmu sudah tidak ada, tetapi berbaringlah di dada-Ku dan menyusulah untuk mendapatkan kekuatanmu dari Sumber ini.” Amin! Untuk apa ia menyusui? Sebuah tubuh yang baru. Ia mendapatkan bayi itu, melalui Sarah. Dan, lima puluh

tahun kemudian, mendapatkan tujuh anak melalui seorang wanita yang lain.

¹³⁵ Oh, El Shaddai! Perjanjian Lama menunjukkan apa yang telah Ia lakukan, Perjanjian Baru memberi tahu apa yang akan Ia lakukan. Amin! Dalam Perjanjian Lama . . .

¹³⁶ Sekarang pendingin udaranya telah dimatikan, maka saya akan bergegas dan berhenti di sini sekarang, hanya dalam waktu semenit.

Saya ingin mengatakan ini sebelum saya menutup. Saya punya sebuah contoh yang bagus mengenai ini pada suatu kali. Saya sedang berpatroli. Dan banyak orang di sini . . . Di sekitar Georgetown, di sana di Milltown, dahulu di sana ada, jauh di bukit-bukit, sebuah mata air. Itu adalah sebuah sumur artesis. Ia memancarkan sebuah—sebuah pancaran air yang tingginya empat-atau lima-kaki, memancar terus sepanjang waktu, dan sebuah mata air yang besar dan luar biasa di sekitar sana. Dan tepat di sekelilingnya ada banyak tumbuhan pennyroyal, Anda tahu, dan tumbuhan yang tumbuh di sana, yang seperti-pepermin. Dan, oh, dahulu saya senang sekali pergi ke sana, oh, wah, untuk pergi ke sumber air itu. Dan saya berbaring dekat sumber ini dan hanya minum dan minum, lalu duduk dan minum, menunggu.

Dan dari tahun ke tahun saya masih tetap datang ke sumber air yang sama ini. Ia tidak pernah berhenti, musim dingin atau musim panas. Mereka tidak bisa membekukannya. Anda tidak bisa membekukan sebuah sumur artesis. Oh, tidak! Oh, tidak! Saya tidak peduli bagaimana—bagaimana dinginnya, itu tidak akan membuatnya beku. Anda bisa membekukan sebuah kolam; hanya sedikit embun beku bisa melakukan itu. Mengerti?

Tetapi apa saja yang bergerak, ada Hidup di dalamnya, itu bergerak terus. Dan Anda tidak bisa membekukan Sumur artesis itu. Tidak peduli bagaimana depresinya roh di sekitar tempat itu, Sumur ini selalu hidup. Hiduplah di Sumur itu.

¹³⁷ Dan saya melihat di sana, saya lewat dan saya minum di situ, dan, oh, wah, hanya air segar! Anda tidak perlu khawatir, “Mungkin, apabila saya sampai di sana, apakah ia akan berhenti mengalir?” Ia tetap mengalir . . .

¹³⁸ Seorang petani tua memberi tahu saya, dikatakan, “Kakek saya minum dari itu.” Dan dikatakan, “Itu tidak pernah berkurang atau apa pun. Itu masih tetap sumur yang sama, memancar ke luar ke Sungai Biru di sana.”

¹³⁹ Saya berpikir, “Oh, wah, tempat yang alangkah baiknya untuk mengambil air!” Saya biasa berjalan kira-kira satu mil di luar rute perjalanan saya, untuk mencapai tempat itu, sebab itu adalah sebuah tempat minum yang sejati. Oh, betapa bagusnya air itu! Oh, wah!

Apabila saya—apabila saya berada di luar sana di padang gurun itu, Arizona sekarang, saya masih berpikir tentang itu, “Sumur yang ajaib itu di sana, kalau saja saya bisa berbaring di sana!”

Seperti yang Daud katakan pada suatu kali, “Oh, seandainya aku bisa minum sekali lagi dari sumur itu!” Kalau saja ia bisa pergi ke sana!

¹⁴⁰ Dan pada suatu hari saya sedang duduk, dan saya merasa ada suatu hal kecil yang lucu yang timbul di dalam saya. Dan saya berkata, “Apa yang membuatmu begitu bahagia sepanjang waktu? Aku ingin bisa bahagia seperti itu. Mengapa, aku tidak pernah melihat engkau sedih, sejak aku datang ke sini. Tidak ada satu pun hal yang sedih mengenai engkau.” Saya katakan, “Engkau selalu penuh dengan sukacita. Engkau melompat-lompat dan membual-bual dan penuh kegembiraan. Musim dingin atau musim panas, dingin atau panas, apa pun itu, engkau selalu penuh dengan sukacita. Apa yang membuatmu . . . ? Apa, apakah itu? Karena aku minum darimu?”

“Bukan.”

Saya katakan, “Baik, mungkin kelinci-kelinci itu minum darimu, dan engkau begitu senang.”

“Bukan.”

Saya katakan, “Baik, apa yang membuatmu berbual-bual seperti itu? Apa yang membuatmu begitu bahagia? Apa yang membuatmu selalu penuh dengan sukacita?” Mengatakan, “Apakah karena—burung-burung itu minum darimu?”

“Bukan.”

“Karena saya minum darimu?”

“Bukan.”

Saya katakan, “Baik, apa yang membuatmu begitu penuh sukacita?”

¹⁴¹ Dan kalau sumur itu bisa menjawab saya, ia akan mengatakan ini. “Saudara Branham, bukan karena engkau minum; aku menghargai hal itu, dan karena aku bisa memberi minum kepada burung-burung itu. Aku memberikan kepada siapa saja yang ingin minum. Hanya ada satu hal yang harus engkau lakukan yaitu datang ke sini dan minum. Tetapi, apa yang membuat aku bahagia, bukan aku yang membual-bual, ada sesuatu di dalam, yang mendorongku. Itulah yang membuatku berbual-bual.”

¹⁴² Dan begitulah keadaannya dengan sebuah kehidupan yang dipenuhi Roh. Seperti yang dikatakan Yesus, Ia berada di . . . Lihat, Ia memberikan kepada Anda mata air-mata air yang memancar sampai kepada Hidup yang kekal, sebuah artesis, pemancar air yang meluap-luap yang selalu mengalir. Entah

orang-orang lain di gereja naik atau turun, Anda tetap berada di Mata Air itu.

Mengapa Anda mau mengambil sebuah sistem dan kolam denominasi yang lama, yang penuh dengan parasit dan segala yang lain, dan minum benda yang tergenang itu, padahal Anda telah diundang ke sebuah Sumber Air, sebuah Sumur artesis?

¹⁴³ Saya berpikir bagaimana ia terus memancar, dan meluap-luap, dan—dan bergelegak, dan tertawa, dan bersukacita, dan melompat-lompat, dan bermain dengan gembira. Dingin, hujan; panas, kering, ketika seluruh tempat lain di negeri ini sedang mengering, ia tetap membual-bual seperti biasanya. Sebab ia dalam, berakar, jauh di dalam batuan dari mana ia berasal.

¹⁴⁴ Oh, biarlah saya hidup dekat Pemancar-Air itu! Ambillah semua sistem buatan-manusia yang Anda inginkan, semua sumur tua Anda yang tergenang, tetapi biarlah saya datang ke... atau kolam-kolam yang tergenang. Tetapi, biarlah saya datang ke Sumber Air ini, biarlah saya datang ke sana di mana Ia tetap penuh. Ia adalah Sukacita saya. Ia adalah Terang saya. Ia adalah milik saya—Ia adalah Kekuatan saya. Ia adalah Air saya. Ia adalah Hidup saya. Ia adalah Penyembuh saya. Ia adalah Juruselamat saya. Ia adalah Raja saya. Semua yang saya butuhkan ditemukan di dalam Dia. Untuk apa saya mau pergi kepada yang lain?

¹⁴⁵ Saudara, Saudari, tidakkah Anda mau datang ke Sumber Air ini malam ini? Tidakkah Anda mau, jika Anda tidak pernah ke sana, tidakkah Anda mau menerima-Nya malam ini sementara kita menundukkan kepala kita?

¹⁴⁶ Kolam-kolam yang pecah, bocor, merembes, dunia ini merembes ke dalamnya, kotoran dari gudang-gudang dan dari zaman yang lampau. Mengapa bukan Sumur ini, supaya kotoran itu tidak bisa ada di dalam, Sumber yang agung ini yang dipenuhi dengan Darah, yang diambil dari pembuluh darah Imanuel? Mengapa tidak Anda terima saja itu malam ini? Kiranya Allah menolong kita malam ini, di tanah yang haus, dan kering ini. Sebagaimana nabi katakan, "Ia adalah Batu Karang di tanah yang tandus." Ialah Sumber Air itu. Tidakkah Anda mau datang kepada-Nya malam ini, di dalam hati Anda, sementara kita berdoa?

¹⁴⁷ Bapa Sorgawi yang kekasih, tidak ada Sumber lain, sementara musik dimainkan, "Tidak ada sumber lain yang kutahu; hanya Darah Yesus." Aku dilahirkan di sana, aku telah dibesarkan di sana; aku ingin hidup di sana, dan mati di sana, dan bangkit kembali di sana, di Hadapan-Nya. Senantiasa, Tuhan, biarlah aku berada di Hadapan-Nya, karena tidak ada yang lain yang kutahu. Tidak ada kredo, tidak ada kasih; tidak ada kasih selain Kristus, tidak ada kredo selain Kristus, tidak ada buku selain Alkitab, tidak ada sesuatu yang lain, tidak ada

sukacita di luar Dia. Ambillah Dia dari padaku, ya Allah, aku tidak peduli berapa banyak dari dunia ini yang kumiliki, itu—itu tetap akan mati, aku akan berkeluyuran ke mana-mana dengan tanganku di atas kepalaku. Ambillah Dia dari padaku, aku akan mati, Tuhan. Tetapi biarlah Dia berada di dalamku, maka bulan Desember akan senyaman bulan Mei, maka tidak ada tempat-tempat yang panas dan tidak ada tempat-tempat yang kering, bahkan kematian pun tidak mendapat kemenangan. Biarlah kami memiliki Dia, Bapa. Berilah Dia, dalam kelimpahan, kepada setiap orang percaya yang ada di sini malam ini, sebab mereka telah menunggu di dalam ruangan ini.

¹⁴⁸ Banyak dari mereka yang harus mengemudi di jalan malam ini, waktu mereka pulang ke rumah mereka, dan kiranya ini menjadi niat mereka, “Saya akan hidup di Sumber Air itu. Saya akan hidup di sana, meminum air yang segar, setiap jam.”

¹⁴⁹ Dan jika mereka belum menerima itu, masih belum, kiranya mereka menerima Dia sekarang, supaya mereka dapat membawa Sumber Air itu bersama-sama dengan mereka. “Aku akan pergi bersama-sama dengan kamu; aku akan menyertai kamu sampai kepada akhir zaman.” Kabulkanlah hal-hal ini, Bapa.

¹⁵⁰ Dan sekarang sementara kita menundukkan kepala kita, apakah ada seseorang di sini, malam ini, atau berapa orang yang mau mengatakan, “Tuhan, bawalah aku ke Sumber Air itu sekarang juga. Aku tidak pernah datang ke sini hanya untuk mendengar; aku datang ke sini untuk mengetahui Sesuatu. Aku datang ke sini untuk menemukan Engkau, Tuhan. Aku perlu Engkau malam ini. Masuklah ke dalam hatiku sekarang juga. Maukah Engkau melakukannya, Tuhan?” Allah memberkati Anda. Tuhan memberkati setiap orang.

¹⁵¹ Bapa, Engkau melihat tangan-tangan itu, bahkan di atas dan di sekitar tembok, dan di ruangan-ruangan lain itu, di luar. Engkau—Engkau melihat mereka, Bapa. Aku—aku berdoa kiranya Engkau akan memberikan segala sesuatu yang mereka butuhkan. Mungkin selama ini mereka minum di suatu kolam tua, Tuhan, hanya suatu persinggahan setengah-jalan di mana seseorang telah menggali sebuah kolam, itu sudah tercemar oleh berbagai-bagai ajaran asing, menyangkal Firman. Aku berdoa, Allah, agar malam ini mereka mau datang kepada Dia Yang adalah Sumber Air itu, Sumber Hidup itu. Kabulkanlah itu, Bapa. Aku menyerahkan mereka kepada-Mu sekarang dalam Nama Yesus.

¹⁵² Dan Engkau telah mengatakan kepadaku, “Jika kamu meminta apa pun dalam Nama-Ku, itu akan dilakukan.” Nah, aku tidak akan meminta ini, Tuhan, jika aku tidak percaya bahwa itu akan dilakukan. Kalau begitu aku—aku hanya mengatakannya sebagai suatu kebiasaan dalam tata cara agama.

Tetapi aku berdoa untuk mereka, dengan ketulusan. Aku berdoa untuk mereka, karena percaya bahwa Engkau akan memberikan apa yang Engkau janjikan.

¹⁵³ Dan sekarang aku membawa mereka dari kolam itu malam ini. Aku membawa mereka dari tempat di mana selama ini mereka minum, di mana mereka tidak puas; ke Sumber Air ini. Aku melakukannya dalam Nama Yesus Kristus.

¹⁵⁴ Mereka adalah milik-Mu, Tuhan. Biarlah mereka minum dari pada-Mu, Air yang hidup, Sumber Air yang hidup. Dalam Nama Yesus, aku memintanya. Amin. Kabulkanlah itu, Tuhan.

Oh, Darah yang kudus
Yang menyucikanku;
Tiada sumber lain,
Hanya oleh Darah Yesus.

Apa yang hapus dosa?
Hanya oleh Darah Yesus;
Apa yang tebus jiwa?
Hanya oleh Darah Yesus.

O Yesus, sembuhkan ini, Tuhan! Kabulkanlah itu, Tuhan, dalam Nama Yesus. Aku berdoa, Allah, kiranya Engkau . . . ? . . . Engkau tahu segala sesuatu.

Tiada sumber lain,
Oh, Hanya oleh Darah . . .

¹⁵⁵ Pikirkanlah itu, tidak ada sumber lain yang saya tahu! Saya tidak tahu apa-apa yang lain selain Dia. Saya tidak ingin tahu apa-apa yang lain selain Dia. Hanya Darah Yesus! Oh!

Oh, Darah yang kudus
Yang menyucikanku;
Tiada sumber lain,
Oh, hanya oleh Darah Yesus.

¹⁵⁶ Sementara kita menyanyikan lagu itu lagi, marilah kita saling berjabat tangan. Apakah Anda mengasihi satu sama lain? Apakah ada seseorang di sini yang mempunyai sesuatu terhadap seseorang yang lain? Jika ada, pergilah berbaikan. Apakah Anda mau? Marilah kita tidak meninggalkan tempat ini seperti itu. Mengerti? Jika Anda mempunyai sesuatu terhadap seseorang, pergilah Anda untuk berdamai, sekarang juga. Sekarang adalah kesempatan Anda untuk pergi, katakan, "Saudara, Saudari, saya mengatakan sesuatu mengenai Anda, saya memikirkan sesuatu. Saya tidak bermaksud melakukan itu. Maafkan saya." Lihat, begitulah cara melakukannya. Biarlah kita memiliki Sumber Air itu di tengah-tengah kita, senantiasa. Mengerti?

Tiada sumber lain,
Hanya oleh Darah Yesus.

Oh, Darah yang kudu
 Yang menyucikanku;
 Oh, tiada sumber lain,
 Hanya oleh Darah Yesus.

¹⁵⁷ Oh, bukankah Dia itu ajaib? Tidak ada sumber yang lain! Kita tidak akan mencemari diri kita dengan hal-hal lain. Kita telah memisahkan diri, meninggalkan dunia ini di belakang. Kita tidak mau lagi bawang putih Mesir dan kolam-kolam yang pecah. Kita sedang dalam perjalanan bersama Tuhan Yesus, Batu Karang yang telah dipukul itu, amin, sedang makan Manna yang dari Atas, dan minum; sedang makan Makanan para malaikat, dan minum dari Batu Karang itu. Amin!

Tiada sumber lain,
 Hanya oleh Darah Yesus.

Sekarang mari kita menundukkan kepala kita.

¹⁵⁸ Sedang berdoa supaya Allah akan memberkati Anda masing-masing dengan melimpah, agar kasih karunia dan belas kasihan-Nya akan menyertai Anda sepanjang minggu mendatang. Dan apabila ada sesuatu yang terjadi, seseorang di antara Anda mungkin meluncur melewati tirai ini sekarang, ingat saja bahwa itu hanya tidur dan istirahat selama beberapa jam sampai kita bertemu. Ingatlah, bahwa, “Mereka yang hidup dan tinggal tidak akan mendahului mereka yang telah meninggal, sebab Sangkakala Allah, Sangkakala yang terakhir itu. . .” Sangkakala yang keenam baru saja berbunyi. Dan Sangkakala yang terakhir itu, seperti Meterai yang terakhir, akan merupakan Kedatangan Tuhan. “Itu akan berbunyi, dan yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit.” Hanya beristirahat sampai saat itu.

¹⁵⁹ Dan jika Anda terluka, ingatlah:

Bawa Nama Yesus sertamu,
 Sebagai perisai yang teguh;
 Bila godaan mengitarimu,
 Hembuskan Nama itu. (Setan-setan akan kabur.)

¹⁶⁰ Ingat saja, kami berharap untuk dapat bertemu dengan Anda di sini Minggu pagi yang akan datang. Bawalah orang-orang yang sakit dan menderita. Saya akan berdoa untuk Anda. Berdoalah Anda untuk saya sekarang. Maukah Anda melakukan itu? Katakan, “Amin.” [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Saya akan berdoa untuk Anda, agar Allah memberkati.

. . . hembuskan Nama itu.
 Nama yang mulia, mulia!
 Harapan dan sukacita;
 Nama yang mulia!
 Harapan dan sukacita.

Tunduk pada Nama Yesus,
Sujud pada kaki-Nya,
Raja segala raja, kita memahkotai-Nya,
Waktu kita telah sampai.

Nama yang mulia, mulia, (tidakkah itu manis
dan mulia?)
Harapan dan sukacita;
Nama yang mulia, mulia!
Harapan dan sukacita.

¹⁶¹ Selalu susah sekali untuk meninggalkan Anda. Walaupun saya tahu bahwa Anda sudah kehabisan tenaga, tetapi ada sesuatu mengenai . . . Marilah kita, satu ayat lagi dari sesuatu, maukah Anda melakukannya? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Maukah Anda melakukannya? *Berkatilah Tali Yang Mengikat*, Saudari. Berapa orang yang tahu lagu lama itu? Dahulu kami biasa menyanyikannya, bertahun-tahun yang lalu.

¹⁶² Dan tadi saya sedang berpikir, malam ini, "dua tangan, dari ratusan, yang tersisa," ketika kami biasa menyanyikan lagu itu di mana-mana di sekitar tabernakel, dan saling bergandengan tangan. *Berkatilah Tali Yang Mengikat*. Saya telah menguburkan banyak dari mereka, tepat di sini di pekuburan itu. Mereka sedang menunggu. Saya akan melihat mereka lagi. Saya melihat mereka, sekali-sekali, dalam suatu penglihatan, ketika saya melihat di balik tirai. Mereka ada di sana.

Marilah kita menundukkan kepala kita sekarang sementara kita bernyanyi.

Berkatilah tali yang mengikat
Hati kami dalam kasih Kristen;
Persekutuan ini . . .
Sama seperti yang di Atas.
Bila kita . . .

Sekarang ulurkan tangan dan peganglah tangan seseorang.
. . . berpisah,

Sekarang tundukkan kepala Anda.

Itu membuat hati kita pilu;
Tetapi kita akan tetap bersatu dalam hati,
Dan berharap untuk bertemu lagi.

¹⁶³ Dengan kepala kita yang tertunduk. Saya menyerahkan kebaktian ini kepada gembala sekarang, dan bubarlah dalam . . .



KOLAM YANG BOCOR IND64-0726E
(Broken Cisterns)

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam Bahasa Inggris, pada hari Minggu malam, 26 Juli, 1964, di Tabernakel Branham di Jeffersonville, Indiana, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam Bahasa Inggris. Terjemahan Bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2014 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org